

**PENERAPAN METODE *FISHBOWL DISCUSSION*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII  
B Di MTS AL HIDAYAH BONDOWOSO  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan syarat memenuhi  
Gelar Sarjana Strata (S1)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**NASIFAH  
NIM : 201101090014**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENERAPAN METODE *FISHBOWL DISCUSSION*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII  
B Di MTS AL HIDAYAH BONDOWOSO  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan syarat memenuhi  
Gelar Sarjana Strata (S1)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Oleh :

**NASIFAH**  
**NIM. 201101090014**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

**Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.**  
**NIP. 197110151998021003**

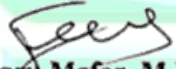
**PENERAPAN METODE *FISHBOWL DISCUSSION*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII  
B Di MTS AL HIDAYAH BONDOWOSO  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Hari : Selasa  
Tanggal : 05 November 2024  
Tim Penguji**

**Ketua**

  
**Fiqru Mafar, M.IP**  
NIP. 198407292019031004

**Sekretaris**

  
**Rachma Dini Fitria, M.Si**  
NIP. 1994030320201220055

**Anggota :**

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I

2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

  
**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ  
عَنَّهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakal kepada Allah. Sungguh Allah mencitai orang yang bertawakal. (Q.S. Ali Imran/3 : 159)\*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan terjemah*. (Q.S. Ali Imran/3 : 159)

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebanyak-banyaknya atas segala Rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan saya. Terimakasih kepada engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta yang telah menghadirkan orang-orang yang selalu membantu, memberi motivasi, semangat, dan do'a kepada saya. Sesungguhnya karena-Mu lah tugas akhir ini dapat terselesaikan serta hanya kepada-Mu lah saya bersyukur dan berdo'a.

Dengan penuh syukur dan do'a skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Moh. Suarji dan Ibu Misyana, yang tercinta yang mendidik, memberikan kasih sayang, memenuhi kebutuhan, memberi dorongan semangat, motivasi, nasihat, serta lantunan do'a yang selalu dipanjatkan setiap waktu untuk saya, hingga saya mampu menyelesaikan pendidikan saya diperguruan tinggi ini.
2. Suami saya Sirojul Nuzul, yang telah sabar dan selalu ada dalam menemani proses perkuliahan hingga sampai detik ini, yang memberikan semangat, nasihat dan do'a untuk segera menyelesaikan skripsi saya.
3. Mertua saya Bapak Busairi dan Ibu Jahwati, yang telah memberi dorongan semangat, serta lantunan doa yang selalu dipanjatkan setiap waktu.

## KATA PENGANTAR

*Bismillâhirrahmânirraîm*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis pabnjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Fishbowl Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII B MTs Al Hidayah Bondowoso Tahun Ajaran 2023/2024*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis ucapkan terimakasih atas motivasi dan dukungan yang besar dari banyak pihak terutama keluarga dan tak lupa pula penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidaklah selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan secara moral, spiritual maupun material dan pihak lain. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberi izin dan fasilitas kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Hartono, MPd. Selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Fiqru Mafar, M.IP. Selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah memberikan izin, dan memberikan kemudahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran serta kesabaran, dan ketersediaan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
7. Hj. Chamidatur Rahmah, S.Ag. Selaku Kepala Sekolah MTs Al Hidayah Bondowoso, yang telah memberi izin, memotivasi, dan membimbing penulis selama penelitian berlangsung.
8. Zainiyah, S.H. Selaku Guru Mata Pelajaran IPS di MTs Al Hidayah Bondowoso, yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa ilmu pengetahuan dan teori yang penulis kuasai masih terbatas saat penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan rekomendasi yang bermanfaat. Semoga rahmat dan karunia Allah SWT selalu melimpah pada kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Jember, 14 september 2024

Penulis

## ABSTRAK

**Nasifah, 2024.** *Penerapan Metode Fishbowl Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII B MTs Al Hidayah Bondowoso Tahun Ajaran 2023/2024*

**Kata Kunci:** *Metode Fishbowl Discussion, Hasil Belajar, IPS*

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa guru IPS di MTs Al Hidayah Bondowoso masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan penugasan dengan media papan tulis, yang mena penggunaan metode ini menitik beratkan pada keaktifan guru dan siswa yang kurang maksimal dan siswa yang cenderung pasif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang kurang maksimal dari nilai KKM disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung monoton, membuat siswa mudah bosan dan tidak mendengarkan materi dengan baik.

Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah *metode fishbowl discussion* efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas VIII B di MTs Al Hidayah Bondowoso tahun ajaran 2023/2024 ?.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengidentifikasi apakah dengan menggunakan metode fishbowl discussion ini efektif atau tidak untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas VIII B di MTs Al Hidayah Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dengan menggunakan pendekatan Tindakan (*Action research*) yang mana dilakukan dengan 3 siklus dan dalam setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Dalam setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan hasil tes, observasi, dan pelaksanaan sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

Penerapan metode *fishbowl discussion* efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Peneliti melakukan perbaikan di siklus III dengan menerapkan metode *fishbowl discussion* dan ditambah dengan gamesaat pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil observasi dan hasil dokumentasi hasil belajar siswa pada siklus III, presentase observasi siswa mengalami peningkatan sebesar 92,5% sedangkan hasil belajar siswa sudah mencapai nilai ketuntasan sebesar 88,2%.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	.vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	.xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Makalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Kajian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	18
1. Metode Fishbowl Discussion .....	18
2. Hasil Belajar .....	24
C. Hipotesis Tindakan .....	28
<b>BAB III :METODE PENELITIAN</b> .....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Waktu dan Subyek Penelitian .....	31
C. Prosedur Penelitian .....	31
1. Perencanaan .....	33
2. Pelaksanaan .....	34



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Pemetaan Kajian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1	Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	35
Tabel 3.2	Lembar Observasi Keaktifan Siswa.....	36
Tabel 3.3	Teknik Analisis Data Hasil Belajar.....	43
Tabel 3.4	Teknik Analisis Data Observasi.....	44
Tabel 3.5	Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4.1	Lembar Observasi Keaktifan Guru Siklus I ke I.....	54
Tabel 4.2	Lembar Observasi Keaktifan Guru Siklus I Ke 2 .....	55
Tabel 4.3	Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Ke I.....	57
Tabel 4.4	Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Ke II .....	58
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siklus I .....	59
Tabel 4.6	Hasil Temuan dan Refleksi Siklus I.....	60
Tabel 4.7	Lembar Observasi Keaktifan Guru Siklus II Ke I .....	65
Tabel 4.8	Lembar Observasi Keaktifan Guru Siklus II Ke II.....	66
Tabel 4.9	Lembar Obsevasi Keaktifan Siswa Siklus II Ke I.....	67
Tabel 4.10	Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Ke II.....	68
Tabel 4.11	Hasil Belajar Siklus II .....	69
Tabel 4.12	Hasil Temuan dan Refleksi Siklus II .....	70
Tabel 4.13	Lembar Observasi Keaktifan Guru Siklus III Ke I .....	75
Tabel 4.14	Lembar Observasi Keaktifan Guru Siklus III Ke II.....	76
Tabel 4.15	Lembar Obsevasi Keaktifan Siswa Siklus III Ke I .....	77
Tabel 4.16	Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus III Ke II.....	78
Tabel 4.17	Hasil Belajar Siklus III .....	80
Tabel 4.18	Hasil Temuan dan Refleksi Siklus III .....	80
Tabel 4.19	Perbandingan Hasil Belajar .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar.....	7
Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc Taggart.....	30
Gambar 4.1 Presentase Perbandingan hasil belajar siklus I, II, dan III .....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan .....	93
Lampiran 2 : Permohonan Izin Penelitian .....	94
Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	95
Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian .....	96
Lampiran 5 : RPP Siklus I, II, dan III .....	97
Lampiran 6 : Tabulasi Hasil Belajar Siswa.....	120
Lampiran 7 : Tabulasi Hasil Observasi .....	122
Lampiran 8 : Lembar Validasi .....	125
Lampiran 9 : Wawancara Hasil Pembelajaran Siswa .....	128
Lampiran 10 : Dokumentasi .....	130



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah dasar dan esensi kehidupan manusia, dengan tujuan untuk membantu pencapaian tujuan hidup manusia yang sebenarnya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab 1 Pasal 2 ayat 1, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan oleh individu, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam bukunya, Paulo Freire mengemukakan konsep pendidikan yang disebut *banking*, di mana siswa dianggap sebagai wadah kosong (*tabula rasa*) yang harus diisi oleh guru.<sup>1</sup> Menurut Freire, konsep ini menggambarkan pendidikan sebagai proses di mana guru hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa di sekolah, dan siswa diharapkan untuk mengikuti arahan guru sepenuhnya. Akibatnya, hal ini dapat membatasi perkembangan potensi siswa secara menyeluruh.

Proses pembelajaran terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi dan terkait satu sama lain, yaitu tujuan, materi pelajaran, model pembelajaran, media, dan evaluasi. Komponen-komponen ini

---

<sup>1</sup> Paulo Freire, *Pendidikan Yang Membebaskan*, 1 ed. (Yogyakarta: Media Lintas Batas, 2001), 53–54.

berperan dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan.<sup>2</sup> Meskipun semua komponen telah tersedia, jika tidak diterapkan melalui model yang tepat, komponen-komponen tersebut tidak akan bermakna dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, setiap pendidik harus memahami peran dan fungsi model pembelajaran dengan baik, karena pendidik juga berperan sebagai instrumen untuk menciptakan proses belajarmengajar yang efektif.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran sebaiknya dilakukan secara tatap muka, berkesinambungan, tuntas, bijaksana, penuh kasih sayang, serta memberikan teladan yang baik sesuai dengan perkembangan anak. Hal ini juga harus mampu membangkitkan motivasi dan minat belajar yang praktis sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, pendidik memiliki keterhubungan yang kuat dengan siswa dalam proses pendidikan.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengamatan di kelas VIII MTS Al Hidayah Bondowoso, ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kurang efektif dan efisien selama proses pembelajaran, sehingga pencapaian siswa tidak sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan kurang optimal dalam memanfaatkan strategi pembelajaran. Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa ketika siswa diminta mengulangi materi IPS, mereka kesulitan karena

---

<sup>2</sup>Mohammad Fahmi Nugraha, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Edu Publisher, 2020), 3–4.

<sup>3</sup>Mohamad Miftah, *Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran* (Feniks Muda Sejahtera, 2022), 4.

<sup>4</sup>Asep Mahfud, *Cara Cerdas Mendidik yang Menyenangkan Berbasis Quantum Teaching* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), 3.

kurang pemahaman. Siswa cenderung diam saat ditanya oleh pendidik, kurang aktif bertanya, dan ketika diberikan tugas, mereka sering menyalin jawaban dari teman. Selain itu, pengamatan menunjukkan bahwa siswa kurang memperhatikan selama pembelajaran berlangsung.<sup>5</sup> Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penerapan model *fishbowl discussion* pada pembelajaran IPS, terdapat aspek komunikasi pembelajaran, seperti meminta siswa mencari contoh-contoh materi pelajaran. Melalui contoh-contoh tersebut, siswa dapat menganalisis isi materi yang dipelajari. Namun, pencapaian nilai KKM tetap sulit karena banyak siswa yang masih belum memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, ditemukan bahwa 86,9% siswa belum mencapai nilai ketuntasan, sementara hanya 13,4% yang mencapai ketuntasan dari total 17 siswa kelas VIII B MTs Al Hidayah Bondowoso. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai target KKM, dengan nilai hasil belajar yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal sebesar  $\geq 75\%$ .

Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, di mana proses belajar hanya berpusat pada guru, sehingga siswa jarang bertanya atau menjawab pertanyaan. Suasana pembelajaran pun tidak kondusif dari awal hingga akhir, dan hal ini dianggap sebagai kendala oleh guru IPS dalam mengajar.

---

<sup>5</sup>Kunlaili Nanda Rahmi, *Hasil Observasi di SMPN 2 Jetis*, 7 September 2022.



Dari masalah ini, terlihat bahwa banyak siswa kelas VIII B masih memerlukan dorongan untuk belajar agar nilai yang diperoleh dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Setiap pendidik tentu berharap proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal, namun perlu diingat bahwa setiap siswa memiliki karakter, kebiasaan, kemampuan, dan cara belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memilih model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, baik dalam mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya di sekolah.<sup>6</sup>

Salah satu cara untuk membuat suasana kelas lebih dinamis dan mendorong siswa menjadi lebih aktif adalah dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berlatih menulis, yang memungkinkan siswa menyampaikan pendapatnya. Ketika siswa melihat hasil kerjanya, terutama jika ada kemajuan, hal ini akan memotivasi mereka untuk belajar lebih giat. Semakin mereka menyadari bahwa hasil belajarnya meningkat, motivasi untuk terus belajar akan semakin kuat, dengan harapan hasilnya terus membaik.<sup>7</sup>

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memerlukan pemikiran yang kritis dan analitis. Dalam konteks ini, pendidik harus mampu menguasai berbagai model pembelajaran dan membandingkannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai alternatif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar, diperlukan strategi pembelajaran yang mendorong siswa menjadi aktif, salah satunya dengan menggunakan model *fishbowl discussion*.

---

<sup>6</sup>Sunardi, *Narasi Hasil Observasi Guru SMPN 2 Jetis*, 7 September 2022.

<sup>7</sup>*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 1990.

*Fishbowl discussion* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok melalui diskusi. Menurut Rianto, model ini merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok diskusi di dalam lingkaran dan kelompok pendengar di luarklingkaran. Sementara itu, Mel Selberman dalam bukunya tentang pembelajaran aktif menjelaskan bahwa *fishbowl discussion* merupakan format diskusi di mana siswa yang berdiskusi duduk membentuk lingkaran di bagian dalam, sedangkan siswa lainnya membentuk lingkaran di luar sebagai pendengar. Pendengar tersebut mengamati jalannya diskusi dan membantu kelompok dalam menemukan solusi atas suatu masalah. Model ini tidak hanya melatih kemampuan siswa untuk berdiskusi, tetapi juga meningkatkan keterampilan mendengarkan dan memahami berbagai perspektif dalam memecahkan masalah secara kolektif.<sup>8</sup>

Metode *fishbowl discussion* adalah metode diskusi yang menggunakan format lingkaran, di mana sebagian siswa membentuk lingkaran diskusi, sedangkan siswa lainnya duduk di sekelilingnya sebagai pendengar.<sup>9</sup> Disebut *fishbowl discussion* karena para pengamat diskusi terlihat seperti sedang melihat ikan di dalam mangkuk.<sup>10</sup> Dalam diskusi ini, terdapat seorang moderator dan satu hingga tiga narasumber yang memberikan pendapat.

---

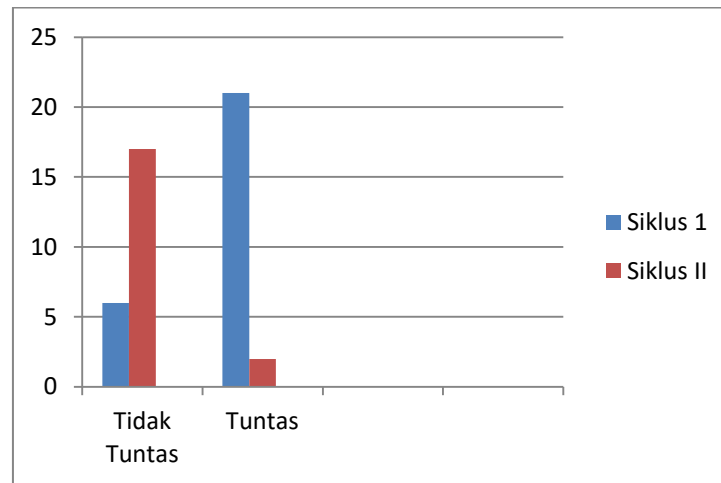
<sup>8</sup>Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Deepublish, t.t.), 98.

<sup>9</sup>Nurseha Sri Yunita Ningsih, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kolaboratif Fishbowl Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII Smp Negeri 6 Rengat", *Journal Of Mathematic Education And Science*, 3.2 (2018),192.

<sup>10</sup>Achmad Binadja Anisa Sholikhati, Titiwahyukaeni, "Model Pembelajaran Bervisi Sets Melalui Diskusi Fishbowl menggunakan Artikel Kimia", *Journal.Unnes*, 1 (2012),22.

Kelompok pendengar duduk melingkari kelompok diskusi, seakan-akan mengamati ikan dalam mangkuk (*fishbowl*).

Tujuan dari *fishbowl discussion* dalam mata pelajaran IPS meliputi pelatihan individu untuk saling menghargai pendapat, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta memahami realitas tertentu. Selain itu, metode ini juga melatih siswa untuk berbicara di depan kelompok dan menjadi pendengar yang baik. Manfaat dari *fishbowl discussion* dalam pembelajaran IPS antara lain mendorong siswa untuk berpikir kritis, memberikan pengalaman berdiskusi yang baik, memungkinkan siswa menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan kepada teman-temannya, serta mengembangkan motivasi untuk mengalami dan memecahkan masalah. Sebagaimana hasil penelitian Syaina Refni dalam studi berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fisika Melalui Metode Fishbowl Discussion Pada Siswa Kelas XII IPA.1 SMAN 1 Talamau,” metode *fishbowl discussion* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fisika di SMAN 1 Talamau. Berikut adalah tabel perkembangan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II:



Gambar 1.1 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar  
**Sumber:** Syainona Refni (2017)

Dari data tersebut, terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, hasil belajar siswa adalah 55,13 (cukup), yang meningkat menjadi 84,22 (baik) pada Siklus II, dengan kenaikan sebesar 29,09%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode *fishbowl discussion* efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>11</sup>

Menurut Buchari Alma dalam bukunya, metode *fishbowl discussion* memiliki beberapa keunggulan, antara lain mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengekspresikan pendapat secara bebas, berkolaborasi dalam memecahkan masalah, serta mempertimbangkan beberapa alternatif jawaban untuk solusi masalah dengan seksama.<sup>12</sup> Beberapa hal yang perlu diperhatikan selama pelaksanaan *fishbowl discussion* adalah:

<sup>11</sup>Syainona Refni, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fisika Melalui Metode Fishbowl Discussion Pada Siswa Kelas XII IPA.1 SMAN 1 Talamau", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.02 No.02 th.2017.

<sup>12</sup>Alma Buchari, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)* (Bandung: Alfabeta, 2010).

- a. Jika tidak memungkinkan untuk membentuk lingkaran-lingkaran kursi, dapat menggunakan diskusi panel sebagai alternatif.
- b. Jika mengalami kesulitan dalam menggunakan pertanyaan, disarankan untuk menggunakan satu pertanyaan saja.

*Fishbowl discussion* diterapkan untuk mengatasi kebosanan siswa selama proses pembelajaran. Model ini mendorong siswa berinteraksi satu sama lain, serta melatih kemampuan mereka dalam menyampaikan ide-ide berdasarkan pengalaman dan informasi yang mereka miliki, dengan harapan agar siswa dapat memahami Ilmu Pengetahuan Sosial secara lebih mendalam. Selain itu, untuk mempertahankan suasana belajar yang menyenangkan, metode ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari sumber belajar yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, sehingga meningkatkan motivasi dan semangat belajar.

Mata pelajaran IPS merupakan penyederhanaan dari disiplin ilmu sosial, ideologi negara, dan disiplin ilmu lainnya yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan di tingkat dasar dan menengah.<sup>13</sup> IPS dimulai dari jenjang SD dan SMP, yang kemudian menjadi landasankuntuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penguasaan mata pelajaran ini dapat dinilai melalui standar kompetensi membaca, berbicara, dan mendengarkan (menyimak).

Agar motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS meningkat, diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Salah satu

---

<sup>13</sup>Puji Raharjo, *Ilmu Pengetahu Pembaan Sosial* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2017).

metode yang dapat digunakan adalah *fishbowl discussion*. Dengan penerapan model ini, diharapkan motivasi siswa akan bertambah dan hasil belajar mereka dapat meningkat secara signifikan. *Fishbowl discussion* memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, berdiskusi, serta memahami materi dengan cara yang lebih mendalam dan interaktif. Selain itu, model ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan bekerja sama dalam kelompok, sehingga hasil belajar mereka menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi dan dibatasi beberapa masalah sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Kurangnya penguasaan model pembelajaran yang aktif untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Rendahnya nilai hasil belajar IPS siswa
- c. Kurang optimalnya keikutsertaan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi tersebut, untuk menghindari kekacauan dalam penelitian dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan faktor lainnya, diperlukan pembatasan masalah. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar melalui *fishbowl discussion* pada mata pelajaran IPS, khususnya dengan materi mengenai interaksi ruang dalam kehidupan negara-negara ASEAN dan

pengaruh perubahan sertainteraksi ruang terhadap kehidupan antar negara-negara ASEAN, untuk kelas VIII B tahun ajaran 2023/2024.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode *fishbowl discussion* efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII B di MTS Al Hidayah Bondowoso tahun ajaran 2023/2024?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah metode *fishbowl discussion* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada kelas VIII B di MTs Al Hidayah Bondowoso tahun ajaran 2023/2024.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penggunaan model *fishbowl discussion* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dalam memahami bagaimana metode ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tambahan bagi pendidik dalam mengembangkan variasi model pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menyusun program pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS. Dengan demikian, pendidik dapat merancang rencana pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan efisien.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan penerapan metode *fishbowl discussion*, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

### c. Bagi peneliti

Penelitian ini akan memberikan ilmu dan pengalaman berharga bagi peneliti untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Selain itu, penelitian ini akan memperluas wawasan mengenai penggunaan pendekatan *fishbowl discussion* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS terpadu.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, baik dari segi kesamaan variabel, objek penelitian, maupun jenis penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rozak dengan judul “Penerapan Metode *Fishbowl Discussion* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Maarif 3 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017”.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu belajar serta meningkatkan keaktifan siswa melalui metode *fishbowl discussion*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *fishbowl discussion* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam efektif dalam mengoptimalkan waktu belajar dan meningkatkan prestasi akademik siswa, yang terlihat dari pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mansur dengan judul “Efektivitas Metode Diskusi Fishbowl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Kelas X Pada Materi Gerak Lurus”.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Rozak, “Penerapan Metode *Fishbowl* Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma’arif 3 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.”

<sup>15</sup> Ahmad Mansur, “Efektivitas Metode Diskusi *Fishbowl* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Kelas X Pada Materi Gerak Lurus” (Lampung, UIN Raden Intan, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode *fishbowl discussion* dalam meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik. Penelitian menggunakan metode *quasi-experimental design*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dengan uji statistik menunjukkan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , yaitu  $2,18 > 1,99$ . Selain itu, rata-rata nilai kelas yang menggunakan metode *fishbowl discussion* mencapai 72,42, lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas yang menggunakan metode konvensional, yaitu 69,41.

3. Penelitian oleh Muhammad Iqbal Al-Ghozali, dkk dengan judul “Metode Fish Bowl dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara”.<sup>16</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan model pembelajaran *fishbowl discussion*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai individu siswa, di mana pada siklus I rata-rata nilai evaluasi siswa mencapai 69,61, meningkat menjadi 73,46 pada siklus II, dan mencapai 79,23 pada siklus III. Nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan signifikan.

4. Penelitian oleh Anisa Sholikhati, dkk dengan judul “Model Pembelajaran Bervisi Sets Melalui Diskusi Fish Bowl Menggunakan Artikel Kimia”.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Muhammad Iqbal Al-Gozali, Barnawi, dan Fidya Arie Pratama, “Metode Fish bowl dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara,” *Action Research Journal Indonesia* 1, no. 2 (2019).

<sup>17</sup>Anisa Sholikhati, Titi Wahyukaeni, dan Achmad Binadja, “Model Pembelajaran Bervisi Sets Melalui Diskusi Fish Bowl Menggunakan Artikel Kimia,” *Chemistry in Education* 1, no. 1 (29 Mei 2012), <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined/article/view/715>.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran berorientasi SETS melalui diskusi *fishbowl* menggunakan artikel kimia terhadap hasil belajar asam-basa pada siswa kelas XI IPA-3 di Jekulo Kudus. Penelitian ini menggunakan metode *quasi-experimental design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran SETS dengan diskusi *fishbowl* berbasis artikel kimia memberikan dampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Selain itu, pengaruh positif terhadap aspek afektif dan psikomotorik juga terlihat dari rata-rata nilai kelas eksperimen yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raisa Anakotta, dkk dengan judul “Teknik Fishbowl Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa”.<sup>18</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode pembelajaran *fishbowl*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan signifikan setelah diterapkannya model *fishbowl*. Perbandingan nilai awal, siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, dengan rata-rata nilai awal sebesar 4,5 meningkat menjadi 6,3 pada siklus I, dan naik lagi menjadi 7,9 pada siklus II.

6. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Ariski dengan judul “Implementasi Strategi Diskusi Fishbowl Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Delapan”.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Raisa Anakotta, Nursalim, dan Reka Jubahida Latuheru, “Teknik Fishbowl terhadap Keterampilan Berbicara Siswa,” *Jurnal Pendidikan Bahasa* 7, no. 1 (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran *fishbowl*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor tes berbicara siswa. Sebanyak 82% siswa atau 27 dari 33 siswa berhasil meningkatkan 10 poin, dengan rata-rata peningkatan frekuensi sebesar 12,38 poin. Total rata-rata skor berbicara siswa mencapai 81.

7. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulia Nurimama dengan judul penelitian “Implementasi Metode Diskusi Fishbowl pada Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X IPS-2 Madrasah Aliyah An-Nur Bululawang”.<sup>20</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan keterampilan sosial siswa melalui metode *fishbowl*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi *fishbowl* berdampak positif, membuat siswa lebih efektif dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan sosial mereka.

8. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zuhrotun Mufidah, dkk dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih”.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ahmad Ariski, “*The Implementation of Fishbowl Discussion Strategy to Enhance The Eighth Grade Student’s Speaking Skill*,” Universitas Negeri Malang, t.t.

<sup>20</sup> Yulia Nurimama, “*Implementasi Metode Diskusi Fish Bowl pada Pelajaran Aqidah Akhlak dikelas X IPS-2 Madrasah Aliyah An-nur Buluwalang*,” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 5(25 Juli 2022): 301–8, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/17372>.

<sup>21</sup> Zuhrotul Mufidah, Nurul Azizah, dan Eko Saputra, “Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih,” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* ke-3 (1) (2022): 67–79.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *fishbowl*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *fishbowl* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa, di mana pada siklus I siswa yang aktif mencapai 60%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100%, sehingga terdapat peningkatan sebesar 40%. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, dengan 65% siswa mencapai KKM pada siklus I, dan meningkat menjadi 35% pada siklus II.

**Tabel 2.1**  
**Pemetaan Penelitian Terdahulu**

No	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1.	Abdul Rozak (2017), Judul: “Penerapan Metode Fishbowl Discussion Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Maarif 3 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017”.	Menggunakan metode <i>fishbowl discussion</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.</li> <li>2. Bertujuan untuk mengefektifkan waktu belajar dan meningkatkan keaktifan siswa.</li> <li>3. Pembelajaran pendidikan agama islam.</li> </ol>
2.	Ahmad Mansur (2019) Judul: “Efektivitas Metode <i>Diskusi Fishbowl</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Kelas X Pada Materi Gerak Lurus”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode <i>fishbowl discussion</i>.</li> <li>2. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas metode diskusi fishbowl untuk meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mata pelajaran IPA</li> <li>2. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian <i>Quasi Eksperimental Desain</i>.</li> </ol>

3.	Muhammad Iqbal Al Ghozali, dkk (2019) judul: “Metode Fish Bowl dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode <i>fishbowl discussion</i></li> <li>2. Penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK).</li> </ol>	Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan model pembelajaran <i>fishbowl discussion</i>
4.	Anisa Sholikati, dkk (2012), judul: “Model Pembelajaran Bervisi Sets Melalui Diskusi Fish Bowl Menggunakan Artikel Kimia”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode <i>fishbowl discussion</i>.</li> <li>2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran bervisi SETS melalui diskusi fishbowl menggunakan artikel kimia terhadap hasil belajar asam-basa kelas XI IPA-3 jekulo kudu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian yang digunakan quasi experimental desain.</li> <li>2. Mata pelajaran IPA</li> </ol>
5.	Raisa Anakotta, dkk (2020), judul: “Teknik Fishbowl Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa”.	Menggunakan metode <i>fishbowl discussion</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode pembelajaran <i>fishbowl</i>.</li> <li>2. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif.</li> </ol>
6.	Ahmad Ariski, Judul: “Implementasi Strategi Diskusi Fishbowl Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Delapan”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode <i>fishbowl discussion</i>.</li> <li>2. Jenis penelitian, Penelitian tindakan kelas (PTK)</li> </ol>	Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas delapan dengan metode pembelajaran <i>fishbowl</i>

7.	Yulia Nurimama (2022), judul: “Implementasi Metode Diskusi Fishbowl pada Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X IPS-2 Madrasah Aliyah An-Nur Bululawang”.	Menggunakan metode <i>fishbowl discussion</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian kualitatif</li> <li>2. Mata pelajaran akidah akhlak</li> <li>3. Bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan keterampilan sosial siswa dengan menggunakan metode <i>fishbowl</i>.</li> </ol>
8.	Zuhrotun Mufidah, dkk (2022) Judul: judul “Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode <i>fishbowl discussion</i>.</li> <li>2. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</li> <li>3. Penelitian ini memiliki tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran <i>fishbowl</i>.</li> </ol>	Mata pelajaran yang digunakan pelajaran fiqih.

## B. Kajian Teori

### 1. Metode *Fishbowl Discussion*

#### a) Pengertian Metode *Fishbowl Discussion*

*Fishbowl discussion* adalah model diskusi kelas yang menggunakan format berbentuk lingkaran. Format ini terdiri dari lingkaran diskusi (lingkaran dalam) dan lingkaran pendengar (lingkaran luar) yang mengelilingi kelompok diskusi. Metode *fishbowl discussions* sangat efektif untuk meningkatkan fokus siswa dan

mengembangkan kemampuan mereka dalam berinteraksi selama diskusi.<sup>22</sup>

Menurut Roestiyah (2008:5), *Fishbowl Discussion* adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Dalam diskusi ini, terjadi interaksi antara dua atau lebih individu yang saling bertukar pengalaman, informasi, dan memecahkan masalah, sehingga semua siswa dapat berperan aktif, bukan hanya sebagai pendengar.

Moedjono (2012:22) menjelaskan bahwa diskusi *Fishbowl* dinamakan demikian karena pengamat diskusi seolah-olah melihat ikan di dalam mangkuk. Dalam metode ini, beberapa peserta diskusi dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil keputusan, dengan susunan tempat duduk setengah lingkaran. Kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, dengan dua atau tiga kursi kosong yang menghadap peserta diskusi.

Model ini mengintegrasikan keterampilan mendengarkan dan berbicara, serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh siswa, termasuk yang biasanya pendiam.

#### b) Tujuan *Fishbowl Discussion*

Tujuan penggunaan model pembelajaran *Fishbowl Discussion* dalam pelajaran IPS antara lain:

- 1) Melatih individu untuk saling menghargai pendapat satu sama lain.

---

<sup>22</sup> Rakhmawati, "Keefektifan Metode *Fishbowl* Terhadap Pembelajaran Berdiskusi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 10.



- 2) Meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta pemahaman terhadap realitas tertentu.
- 3) Melatih siswa berbicara di depan kelompok dan menjadi pendengar yang baik.
- 4) Membantu menyamakan visi dan misi serta melatih keberanian dalam mengambil keputusan.

Adapun peran pendidik dalam pelaksanaan model *Fishbowl Discussion* hanya sebagai pembimbing dan pemberi topik diskusi. Ketika diskusi berlangsung, pendidik berada di luar lingkaran diskusi untuk memantau dan mengawasi jalannya diskusi, sehingga hampir seluruh kegiatan didominasi oleh siswa.<sup>23</sup>

#### c) Manfaat Model *Fishbowl Discussion*

Ada beberapa manfaat dari penerapan model pembelajaran *Fishbowl Discussion*, antara lain: siswa dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan sesama; siswa memiliki banyak kesempatan untuk menghargai perbedaan; partisipasi siswa dalam proses pembelajaran meningkat; kecemasan siswa, seperti kurang percaya diri, dapat berkurang; motivasi, harga diri, serta sikap positif siswa dapat meningkat; dan prestasi belajar siswa juga dapat berkembang.

Keuntungan lain dari penggunaan pembelajaran kooperatif meliputi:

1. Meningkatkan kepekaan dan solidaritas sosial.

---

<sup>23</sup>Abdul Rozak, "Penerapan Metode Fishbowl Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 3 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017" (Jawa Tengah, STAIN Kudus, 2017).

2. Memungkinkan siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan.
3. Memudahkan siswa dalam penyesuaian sosial.
4. Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial serta komitmen.
5. Menghilangkan sifat egois atau mementingkan diri sendiri.
6. Membangun persahabatan yang dapat bertahan hingga dewasa.
7. Mengajarkan pentingnya saling membutuhkan.
8. Meningkatkan rasa saling percaya antarmanusia.
9. Meningkatkan kemampuan melihat masalah dan situasi dari berbagai perspektif.
10. Meningkatkan kesediaan untuk menggunakan ide orang lain yang dianggap lebih baik.
11. Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, kondisi fisik, etnis, kelas sosial, agama, maupun orientasi tugas.

d) Langkah-langkah Pelaksanaan *Fishbowl Discussion*

Salah satu cara untuk membuat kelas lebih dinamis dan meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan mendorong mereka berlatih menulis menggunakan model yang memicu siswa untuk mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai berbagai model pembelajaran dan mampu membandingkannya agar hasil belajar

dapat meningkat.<sup>24</sup> Sebagai alternatif untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif, salah satunya adalah dengan menggunakan model *Fishbowl Discussion*.<sup>25</sup>

Berikut langkah-langkah penerapan *fishbowl discussion*:

1. Menyusun tiga pertanyaan diskusi yang relevan dengan materi pelajaran.
2. Membagi kelas menjadi tiga kelompok kecil.
3. Mengatur kursi-kursi dalam format *fishbowl discussion* (dua lingkaran konsentris). Meminta anggota kelompok 1 untuk duduk di lingkaran diskusi (lingkaran dalam/kecil), sementara kelompok 2 dan 3 duduk di lingkaran besar di sekelilingnya. Pendidik atau peneliti, yang bertindak sebagai fasilitator diskusi, mengajukan pertanyaan pertama untuk didiskusikan, dengan waktu 10 menit.
4. Setelah diskusi selesai, mengundang anggota kelompok 2 untuk duduk di lingkaran dalam, menggantikan kelompok 1 yang pindah ke lingkaran luar. Kelompok 2 memberikan komentar singkat terkait diskusi sebelumnya, sebelum melanjutkan ke topik diskusi kedua. Waktu yang diberikan juga 10 menit.
5. Langkah yang sama diterapkan untuk kelompok 3 seperti kelompok 1 dan 2.

---

<sup>24</sup> Mahfud, *Cara Cerdas Mendidik yang Menyenangkan Berbasis Quantum Teaching*, 55.

<sup>25</sup> Anisa Sholikhati, "Model Pembelajaran Bervisi Sets Melalui Diskusi Fish Bowl Menggunakan Artikel Kimia" (Chemistry in Education, Universitas Negeri Semarang, 2012), 22.

6. Setelah ketiga pertanyaan dibahas, guru menggabungkan seluruh kelas menjadi satu lingkaran besar dan memberikan tugas berupa LKPD terkait materi yang telah didiskusikan.

e) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Fishbowl Discussion*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk model *fishbowl discussion*. Berikut kelebihan dari model *fishbowl discussion*:

1. Mendorong siswa untuk berpikir kritis.
2. Mendorong siswa untuk mengekspresikan pendapat mereka secara bebas.
3. Mendorong siswa untuk menyumbangkan pemikirannya guna memecahkan masalah bersama.
4. Memungkinkan siswa memilih satu atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang matang.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *fishbowl discussion* adalah sebagai berikut:

1. Saat mencari pasangan, sering terjadi ketidakaturan karena ada siswa yang berlarian ke sana kemari.
2. Kemampuan siswa dalam menyampaikan materi kepada teman sekelas sering kali tidak sesuai dengan yang diharapkan.
3. Terkadang, siswa yang bertemu dengan pasangannya tidak membahas materi pelajaran, melainkan membicarakan hal lain.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai oleh individu untuk memperoleh kualitas belajar yang baik. Hasil belajar mencerminkan aktivitas mental yang membawa perubahan dalam perilaku, baik dalam hal pengetahuan, pemahaman, sikap, maupun keterampilan, sehingga siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar sering digunakan sebagai indikator sejauh mana seseorang menguasai materi yang telah diajarkan.<sup>26</sup>

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang telah direncanakan. Oleh karena itu, tugas utama pendidik dalam proses pembelajaran adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data mengenai keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan. Berdasarkan data tersebut, pendidik dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran untuk tahap selanjutnya.

Hasil belajar dianggap berhasil jika siswa mengalami perubahan perilaku yang berguna untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baru, memiliki keinginan serta kemampuan untuk belajar secara mandiri, dan mampu mengembangkan kreativitas. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>26</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar, Pustaka Pelajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 39.

## b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor ini bisa berasal dari dalam diri siswa maupun dari pengaruh lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi:

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari kemampuan siswa itu sendiri. Faktor ini memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik, terutama dalam hal kemampuan berpikir dan perilaku internal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kondisi fisik dan kesehatan, serta kebiasaan belajar.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal ini mencakup sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, model pembelajaran, serta dukungan keluarga dan lingkungan sekitar.<sup>27</sup>

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibagi menjadi dua kategori utama: lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial:<sup>28</sup>

Berikut adalah penjelasan dan parafrase tentang faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar:

- a) Lingkungan Sosial: Lingkungan sosial meliputi pengaruh dari pendidik, staf administrasi, dan teman sekelas. Pendidik yang

<sup>27</sup> Susanto, 12–13.

<sup>28</sup> Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 177.

memperhatikan sikap dan memberikan teladan yang baik dapat memberikan dorongan positif dalam proses belajar. Selain itu, dukungan dan motivasi dari teman-teman sekelas juga dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.

b) Lingkungan Non-Sosial: Lingkungan nonsosial mencakup pengaruh dari tetangga atau teman bermain di sekitar tempat tinggal siswa. Jika kondisi masyarakat di sekitar siswa kurang mendukung dan minimnya sumber pendidikan, hal ini dapat menghambat proses belajar. Siswa mungkin kesulitan dalam mencari sumber belajar dan menghadapi kesulitan dalam pelajaran yang sulit. Selain itu, perhatian orang tua juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Orang tua diharapkan memberikan perhatian yang cukup agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal selama masa pendidikan mereka.

#### c. Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar memiliki tiga ranah dalam tujuan pembelajaran, yaitu :

##### 1) Ranah kognitif (*Cognitive Domain*)

Ranah kognitif mencakup aktivitas mental yang berhubungan dengan proses intelektual seperti pengetahuan, penalaran, dan

berpikir.<sup>29</sup> Benjamin S. Bloom mengidentifikasi enam tingkat dalam ranah ini, yaitu:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Usaha untuk memahami dan mengingat informasi, baik yang sudah lama diketahui maupun yang baru dipelajari.

b. Pemahaman (*Comprehension*)

Kemampuan untuk memahami sesuatu setelah informasi tersebut diketahui dan diingat.

c. Penerapan (*Application*)

Kemampuan untuk menerapkan ide-ide, model, atau prinsip dalam situasi baru yang relevan dengan pembelajaran.

d. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan untuk menjelaskan atau menguraikan bahan atau situasi dengan memahami hubungan antar bagian atau faktor.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Proses menggabungkan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis untuk membentuk pola baru atau struktur keseluruhan.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Kemampuan untuk mempertimbangkan dan menilai suatu pendapat atau solusi berdasarkan kriteria dan aturan tertentu.

---

<sup>29</sup>Mislan dan Edi Irwanto, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran* (Penerbit Lakeisha, 2022), 25–26.



## 2) Ranah Afektif (*Affective Domain*)

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Kemampuan dalam ranah ini lebih mengutamakan aspek emosional, seperti perasaan dan berbagai reaksi yang muncul, berbeda dari proses penalaran. Aspek-aspek emosional yang termasuk dalam ranah afektif meliputi perasaan, minat, sikap, dan pemahaman mengenai moral.<sup>30</sup>

## 3) Ranah Psikomotorik (*Psychomotoric Domain*)

Keterampilan dan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas setelah mengikuti suatu kegiatan atau kemampuan dalam mengaplikasikan pengalaman belajar tertentu termasuk dalam ranah psikomotorik. Ranah ini mencakup lima golongan utama: menirukan, manipulasi, keaksamaan, artikulasi, dan naturalisasi..<sup>31</sup>

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: "Jika pembelajaran menggunakan metode Fishbowl Discussion, maka hasil belajar IPS di Kelas VIII B MTS Al Hidayah akan meningkat."

---

<sup>30</sup> Naifah, hal 52.

<sup>31</sup> Naifah, Hal 47.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang menggunakan model dari Kemmis dan Mc Taggart dengan pendekatan tindakan (*Action Research*). Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.<sup>32</sup> Penelitian tindakan kelas adalah proses ilmiah yang bersifat sistematis dan empiris dalam rangka menyelesaikan permasalahan, khususnya terkait proses pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik saat melaksanakan tugas utamanya, yaitu mengajar. PTK adalah upaya yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan bertanggung jawab. Menurut Kemmis dan Mc Taggart, PTK merupakan bentuk refleksi diri yang dilakukan secara kolektif oleh para peserta dalam situasi tertentu untuk meningkatkan pemikiran dan praktik sosial mereka.<sup>33</sup>

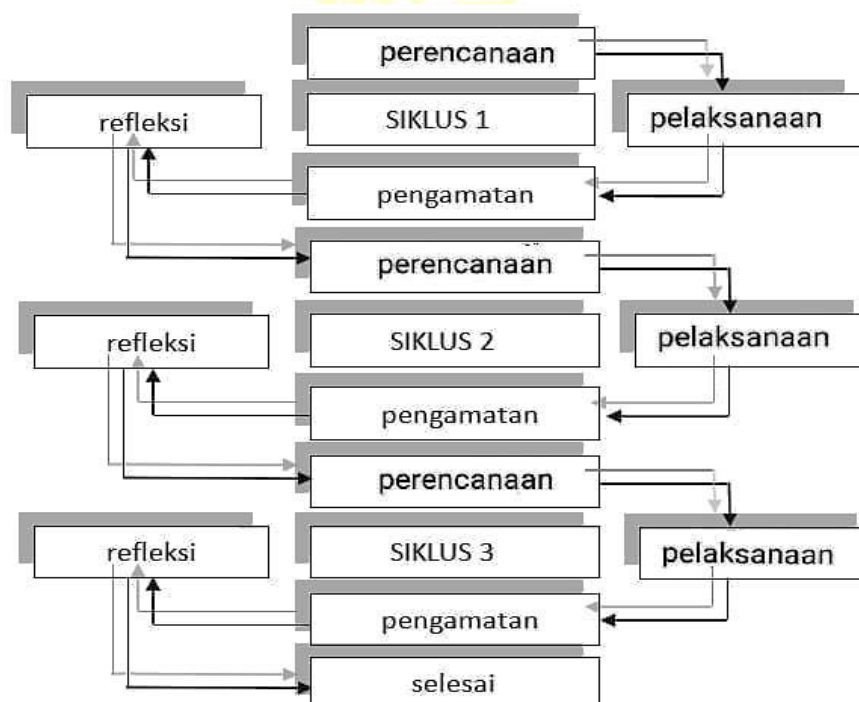
Jenis penelitian ini menggunakan karakteristik dari Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat reflektif diri (*Self Reflective*). Pelaksanaannya disusun secara prospektif dengan pandangan ke depan, di mana tindakan dilakukan secara sadar dan terkendali. Penelitian ini melibatkan variasi praktik yang cermat dan bijaksana, serta objek tindakan yang melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap hasil atau kemajuan yang

---

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), 13-14.

<sup>33</sup> Nurhafit Kurniawan. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 8.

telah dicapai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B MTs Al Hidayah Bondowoso. Berikut adalah alur pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang mana menggunakan empat langkah sebagai berikut berikut:<sup>34</sup>



**Gambar 3. 1. Model PTK Kemmis dan Mc Taggart**

**Sumber:** Arikunto, 2017

Menurut Arikunto, satu siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.<sup>35</sup> Perencanaan adalah tahap persiapan yang dilakukan sebelum tindakan diterapkan. Jika rencana pembelajaran sudah disetujui oleh

<sup>34</sup>Nurhafit Kurniawan. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 8.

<sup>35</sup>Hani Subakti, Nana Harlina Haruna, dkk. *Buku Pedoman Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Secara Teoritis dan Praktis*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 76.

pembimbing, langkah berikutnya adalah pelaksanaan tindakan, di mana model pembelajaran Fishbowl Discussion diterapkan dalam proses belajar. Tahapan ini diikuti dengan observasi dan refleksi oleh pendidik terhadap penerapan model Fishbowl Discussion, yang melibatkan diskusi dan analisis hasil pembelajaran untuk mengidentifikasi keberhasilan serta kekurangan dalam proses tersebut.

### **B. Lokasi Waktu dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Mts Al Hidayah Bondowoso dengan jumlah 17 siswa kelas VIII B. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester 2 (Genap) tahun ajaran 2023/2024. Adapun subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas VIII B semester genap tahun ajaran 2023/2024 Mts Al Hidayah Bondowoso.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini mengadaptasi panduan model Kemmis dan McTaggart, yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Dalam modifikasi ini, tahapan "acting" (tindakan) dan "observing" (pengamatan) digabungkan menjadi satu entitas, karena keduanya dianggap sebagai kegiatan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Kemmis dan McTaggart memecah prosedur penelitian menjadi empat fase dalam satu siklus, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Asrori and Rusman. H 23

Kegiatan tindakan dan observasi disatukan dalam satu rangkaian, di mana tindakan dilaksanakan bersamaan dengan observasi. Sebagai peneliti, guru melibatkan diri dalam observasi untuk memantau perubahan perilaku siswa. Hasil observasi digunakan sebagai dasar untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Proses tindakan ini berlangsung terus menerus sampai peneliti merasa puas, masalah teratasi, dan pencapaian hasil belajar sudah mencapai puncaknya atau tidak memerlukan peningkatan lebih lanjut. Kendala dan keberhasilan dari siklus tindakan pertama diobservasi, dievaluasi, dan direfleksikan untuk membentuk tindakan pada siklus berikutnya. Secara umum, tindakan pada siklus kedua sering kali merupakan perbaikan dari tindakan pada siklus pertama, meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa tindakan pada siklus kedua dapat mencakup pengulangan tindakan dari siklus pertama. Pengulangan tindakan dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti dapat yakin apakah tindakan pada siklus pertama sudah berhasil atau masih memerlukan penyempurnaan.<sup>37</sup>

Model ini kerap dijadikan acuan oleh para peneliti. Kegiatan tindakan dan observasi dilakukan secara simultan, dan hasil observasi dimanfaatkan untuk mencerminkan dan menentukan langkah-langkah berikutnya. Proses ini berlangsung secara berkesinambungan sampai peneliti merasa puas, permasalahan teratasi, dan pencapaian pembelajaran mencapai maksimal. Terlihat bahwa pendekatan Kemmis dan McTaggart ini merupakan

---

<sup>37</sup>Haerullah Ade, "Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi)," *Lintas Nalar*, 2017, xvi+396. H 96

pengembangan dari konsep Kurt Lewin, terutama dalam tahapan-tahapan penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.<sup>38</sup>

Kemmis dan McTaggart melanjutkan pengembangan model ini dengan menambahkan langkah perencanaan ulang (replanning). Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk merevisi kelemahan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap kegiatan, yaitu: 1. Perencanaan; 2. Pelaksanaan tindakan; 3. Observasi; dan 4. Refleksi.

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Beberapa persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode *fishbowl discussion*, dengan standar kompetensi memahami berbagai sifat dan perubahan wujud benda, serta cara penggunaannya berdasarkan sifat tersebut. Kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya.
- b. Meminta kesediaan rekan sejawat untuk bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- c. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan metode *fishbowl discussion*.

---

<sup>38</sup>Asrori and Rusman, *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*. H

## 2. Tindakan

Pada tindakan pelaksanaan ini direncanakan dalam tiga siklus yaitu siklus 1, siklus II, dan siklus III dimana dalam setiap siklus berisi 2 kali TM. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini mencakup beberapa langkah, seperti:

- a. Tahap Pendahuluan, yang melibatkan kegiatan pembukaan, penyampaian tujuan pembelajaran, dan pemaparan garis besar materi kepada siswa.
- b. Tahap Pembelajaran, dengan menggunakan pendekatan Daryanto, yang mencakup penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal aktivitas, pemantauan siswa, dan pengujian hasil kerja siswa.
- c. Kegiatan Penutup, yang melibatkan penyimpulan materi pembelajaran, memberikan penguatan kepada siswa, dan menutup pembelajaran.

## 3. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS yang telah bersedia menjadi observer. Proses observasi menggunakan format yang telah disiapkan sebelumnya. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aspek yang diamati mencakup aktivitas guru saat menerapkan metode *fishbowl discussion*, dengan menggunakan lembar observasi khusus untuk menilai keaktifan guru selama proses pembelajaran. Lembar observasi ini disusun dalam bentuk tabel yang berisi indikator-indikator kinerja guru, seperti:

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Keaktifan guru**

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam					
2.	Guru mengabsen siswa					
3.	Guru memberikan apersepsi					
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
5.	Guru menetapkan masalah yang akan dibahas					
6.	Guru memberi pengarahan sebelum, dilaksanakan diskusi					
7.	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok					
8.	Guru membagi sub-sub bahasan yang akan didiskusikan siswa					
9.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi					
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi untuk perbaikan selanjutnya					
11.	Guru menyimpulkan hasil diskusi					
12.	Guru memberikan LKPD tentang materi yang telah diajarkan					
13.	Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif					
		Skor Perolehan =				
		Skor maksimal =				
		Nilai Keaktifan =				
		Persentase Keaktifan =				

- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *fishbowl* dipantau melalui lembar observasi yang mengukur keterlibatan siswa. Berikut ini adalah tabel observasi keaktifan siswa .



**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Keaktifan siswa**

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru					
2.	Keaktifan dalam kelompok					
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok					
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepadateman dalam kelompok luar					
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat					
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain					
7.	Memberi gagasan yang cemerlang					
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas					
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam					
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran					
		Skor Perolehan =				
		Skor maksimal =				
		Nilai Keaktifan =				
		Persentase Keaktifan =				

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh dari observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Refleksi dilakukan oleh guru, pengamat, dan siswa dengan

mengacu pada data observasi untuk mengevaluasi keefektifan metode pembelajaran. Proses refleksi mencakup beberapa langkah berikut:

- i. Evaluasi Hasil Temuan: Guru bersama pengamat dan siswa akan mengkaji hasil observasi untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang muncul selama pembelajaran. Hal ini melibatkan penilaian terhadap aktivitas siswa di kelas, seperti keterlibatan dalam diskusi dan pemahaman materi.
- ii. Evaluasi Indikator Pembelajaran: Evaluasi dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan sejauh mana indikator pembelajaran telah tercapai. Ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode Fishbowl Discussion dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- iii. Revisi Rencana Tindakan: Berdasarkan hasil evaluasi, revisi terhadap rencana tindakan akan dilakukan untuk siklus berikutnya. Jika pada siklus I masih banyak siswa yang belum mencapai indikator yang diharapkan, maka perlu dilakukan perbaikan sebelum melanjutkan ke siklus berikutnya. Jika siklus I tidak memenuhi target, dan siklus II juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, maka siklus III akan diterapkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Penelitian ini direncanakan dilakukan dalam III siklus. Jumlah siklus ini ditentukan berdasarkan data yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus ke siklus. Artinya, data yang diperoleh dari setiap siklus memberikan gambaran yang

jelas tentang peningkatan pencapaian tujuan penelitian, dengan hasil yang menunjukkan kemajuan yang konsisten dalam hasil belajar siswa.

#### **D. Pelaksanaan Siklus Penelitian**

Pelaksanaan ini direncanakan dalam tiga siklus di kelas VIII B pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), maka tindakan yang akan dilakukan terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus mencakup empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

##### ***Siklus I:***

Peneliti bekerja sama dengan guru dan pihak sekolah untuk melakukan diskusi mendalam mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan, berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Siklus pertama dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan tatap muka (TM) menggunakan model pembelajaran *Fishbowl Discussion*. Pada siklus I, peneliti menyiapkan RPP yang memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), serta Tujuan Pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas VIII B. Keberhasilan yang dicapai pada siklus I akan dijadikan pedoman utama untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

##### ***Siklus II:***

Ketika memasuki siklus kedua, peneliti bersama guru kelas dan pihak terkait akan membahas kekurangan yang muncul pada siklus pertama. Diskusi ini bertujuan untuk menentukan perbaikan yang akan diimplementasikan pada siklus selanjutnya. Peneliti akan melaksanakan tindakan pada siklus II dengan

penuh kesiapan, fokus untuk mengatasi kekurangan yang teridentifikasi pada siklus sebelumnya. Peneliti peneliti menyiapkan RPP yang berisikan KI, KD, dan Tujuan Pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas VIII B. Tujuan utama adalah menetapkan perbaikan pembelajaran sebagai dasar untuk merancang tindakan pada siklus berikutnya demi mewujudkan hasil belajar siswa yang efektif. Apabila dalam siklus ke II hasil belajar siswa masih kurang efektif dan masih kurang dari nilai KKM maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya yaitu siklus ke III.

### ***Siklus III:***

Pada siklus III, yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan tatap muka (TM), langkah-langkah yang diterapkan sudah melalui proses refleksi. Selanjutnya, tahapan-tahapan dari siklus II dikembangkan dan dimodifikasi dengan beberapa perbaikan serta penyesuaian berdasarkan temuan di lapangan. Tujuannya tetap untuk mencapai nilai sesuai dengan KKM dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B.

Jika tindakan yang diambil pada siklus III berhasil meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan indikator yang ditetapkan, penelitian dapat dihentikan. Namun, jika indikator penelitian belum tercapai, penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Pendekatan ini memastikan bahwa penelitian berjalan secara iteratif dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran siswa, dengan setiap siklus memberikan kesempatan untuk perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Teknik observasi memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku, interaksi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika kelas, mengidentifikasi potensi masalah, dan mendapatkan wawasan tentang respons siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Observasi dalam penelitian ini memiliki dua aspek utama yaitu:

a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode pembelajaran *Fishbowl Discussion*. Observasi terhadap kinerja guru bertujuan untuk memahami implementasi strategi pembelajaran dan evaluasi keterampilan pengajar.

b. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui metode pembelajaran *Fishbowl Discussion*. Observasi terhadap siswa ini melibatkan pengamatan terhadap partisipasi siswa, tingkat pemahaman materi, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta respons terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Observasi terhadap kinerja siswa memberikan gambaran tentang efektivitas pembelajaran dan sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan memadukan observasi terhadap kinerja guru dan siswa, peneliti dapat memperoleh data yang holistik tentang dinamika pembelajaran di kelas. Informasi ini akan menjadi dasar untuk mengevaluasi

efektivitas model pembelajaran yang diterapkan dan memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data berbentuk transkrip nilai tugas posttest, buku, gambar, dan sebagainya.” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yang dibutuhkan atau sesuai berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan yaitu Rendahnya hasil belajar siswa untuk memvapai targert yang diharapkan dalam mata pelajaran IPS pada kelas VIII B MTS Al Hidayah Bondowoso dengan menggunakan metode *fishbowl discussion*. Pengumpulan data yang digunakan adalah nilai hasil Posttest pilihan ganda dan soal uraian siswa yang telah diberikan oleh guru.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar proses pengumpulan lebih mudah dan hasilnya lebih optimal sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Tes

Tes dilakukan pada tahap evaluasi. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar IPS siswa kelas VIII B dengan menggunakan model pembelajaran *fishbowl discussion*. Tes disusun berdasarkan kompetensi dasar dengan materi Interaksi antar negara ASEAN, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) media, model, metode, dan sumber belajar, (5) langkah-langkah pembelajaran, serta (6) evaluasi. Informasi dari perencanaan dalam bentuk RPP ini dijadikan sebagai bahan dokumentasi dan pertimbangan untuk setiap siklus (I, II, dan III).

c. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, teknik pengumpulan data dilakukan melalui format observasi yang mencatat kegiatan interaksi dan perilaku guru serta siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

**G. Teknik Analisis Data**

1. Teknik Analisis Data Hasil Belajar

Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dalam penelitian ini telah memenuhi KKM atau belum, peneliti menggunakan data dari tes tulis.

Tes tersebut terdiri dari 10 soal pilihan ganda, di mana jawaban yang benar diberi skor 20, jawaban kurang tepat diberi skor 10, dan jawaban salah diberi skor 2. Data hasil belajar siswa dianalisis secara individual menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus:

Rumus rata-rata  $x = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan:

$X$  = Nilai Rata- rata

$X$  = Nilai Rata-rata

$\Sigma x$  = Jumlah Seluruh Nilai

$N$  = Banyak Siswa

Sedangkan untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus menghitung presentase KB =  $\frac{Ns}{N} \times 100$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

$N_s$  = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\leq 75$  (KKM)

$N$  = Jumlah siswa

Untuk mempermudah melihat tingkat keberhasilan pencapaian pembelajaran, semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori penilaian hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Hasil Belajar**

<b>NILAI %</b>	<b>KRITERIA</b>
90 -100 %	Sangat baik
80 - 89 %	Baik
75 - 79 %	Cukup
65 - 74 %	Perlu bimbingan

## 2. Teknik Analisis Data Observasi

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya, serta dari siklus I, II, hingga siklus III,



digunakan metode persentase. Menurut Yanuar (2005: 45), kategori penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Data Observasi**

<b>NILAI %</b>	<b>KRITERIA</b>
76 -100 %	Baik
51 -75 %	Cukup
26 - 50 %	Kurang
0 - 25 %	Tidak

Apabila rata-rata hasil belajar peserta didik telah diatas 75 maka pendekatan ini dikatakan berhasil.

#### **H. Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, empat teknik pemeriksaan digunakan: uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

##### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas bertujuan untuk mengevaluasi kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Prastowo (2012:266) dan Moleong (2016:324), uji ini memiliki dua fungsi utama: pertama, untuk menilai sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya, dan kedua, untuk menunjukkan tingkat kepercayaan hasil-hasil penelitian melalui pembuktian terhadap fakta yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi sumber, seperti dijelaskan oleh Sugiyono (2015:373), melibatkan perbandingan dan

verifikasi informasi dari berbagai sumber, waktu, dan alat untuk memastikan keakuratan data.

## 2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas mengukur validitas eksternal penelitian dengan menentukan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi atau konteks yang lebih luas dari sampel yang diteliti. Untuk uji ini, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis tentang penelitian agar hasilnya dapat dipahami dan diterapkan dalam konteks yang relevan.

## 3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan cara audit untuk memastikan konsistensi dan stabilitas data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang akan mengaudit seluruh proses penelitian untuk memperbaiki kesalahan atau kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian.

## 4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas, atau uji objektivitas, bertujuan memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan tidak dipengaruhi oleh bias peneliti. Penelitian ini akan menguji kembali data yang diperoleh untuk memastikan konsistensi dengan proses penelitian, serta melibatkan pihak lain untuk mengevaluasi data dan proses guna memastikan bahwa temuan penelitian objektif.

## I. Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS dengan model *fishbowl discussion*. Indikator keberhasilannya meliputi:

1. Peningkatan Hasil Belajar: Meningkatnya hasil belajar siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah  $\geq 75\%$ .
2. Meningkatnya Minat Belajar: Ditandai dengan partisipasi dan antusiasme siswa.
3. Peningkatan Ketekunan dan Keuletan: Terlihat dari usaha ekstra dalam mengatasi kesulitan.
4. Kemampuan Menyampaikan Materi: Siswa mampu menjelaskan materi dengan baik.
5. Pengetahuan yang Lebih Luas: Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam.
6. Ketuntasan Klasikal: Lebih dari 85% siswa mencapai ketuntasan belajar.

## J. Tim Peneliti

Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini, tim peneliti terdiri atas:

1. Eka Suciandari, S.Pd : Waka MTs Al Hidayah
2. Zainiyah, S.Pd : Guru IPS MTs Lombok Kulon
3. Nasifah : Mahasiswa UIN KHAS Jember

### K. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Mei hingga juni di MTs Al Hidayah Bondowoso. Berikut adalah rincian jadwal kegiatan penelitian, mulai dari tahap persiapan hingga pelaporan.

**Tabel 3.5**  
**Jadwal Penelitian**

NO	Uraian	Mei - juni					
		Minggu ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Penelitian	■					
2.	Perencanaan	■	■				
3.	Pelaksanaan Siklus I			■			
4.	Perencanaan				■		
5.	Pelaksanaan siklus 2					■	
6.	Perencanaan					■	■
7.	Pelaksanaan Siklus 3						■
8.	Pengelolaan data						■

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Lembaga

Pondok pesantren Al Hidayah Tenggarang didirikan pada tahun 1938 oleh Alm, KH. Mohammad Thoha sebagai pengasuh pertama pondok pesantren Al Hidayah. MTs Al Hidayah didirikan pada tanggal 1 Juli 1983 dalam kepemimpinan Alm. KH. Hasan Widad yang tak lain adalah cucu pertama dari KH. Mohammad Thoha. MTs Al Hidayah Terletak di Kampung Haji, Desa Bataan, Kec. Tenggarang, Kab. Bondowoso.

Pada tahun 1993 Pengasuh Pondok Pesantren mendirikan Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Anak Asuh (YPPA Al Hidayah) dengan Akte Notaris Nomor 6 (enam) tanggal 16 April 1993, Magdalena S. Gandawidjaja, S.H. Sehingga lembaga-lembaga pendidikan yang ada di dalam pondok pesantren Al Hidayah semuanya berada dibawah naungan Yayasan.

##### 2. Profil dan Visi, Misi lembaga

- |                           |                  |
|---------------------------|------------------|
| 1. Nama Madrasah          | : MTs Al Hidayah |
| 2. No. Statistik Madrasah | : 121235110061   |
| 3. NPSN                   | : 20581779       |
| 4. Akreditasi             | : B              |
| 5. Tahunberdiri           | : 1983           |

6. No. Rekening : -
7. Alamat Lengkap Madrasah : Dusun Kampung Haji Desa /  
Kecamatan : Bataan / Tenggara Kab.  
Kebupaten : Bondowoso  
Provinsi : Jawa Timur  
No. Telp. 085258555520
8. NPWP Madrasah : 02.306.916.4.656.000
9. Nama Kepala Madrasah : Hj. ChamidaturRohmah, S.Ag
10. Nama Yayasan : Yayasan Al Hidayah Bataan  
Bondowoso
11. Alamat Yayasan : Kampung Haji, Bataan, Tenggara  
Bondowoso
12. No. Telp. Yayasan : 085258555520
13. No. Akta Pendirian Yayasan : No. 06 Tanggal 16 April 1993
14. Kepemilikan Tanah : Yayasan  
a. Status Tanah : Wakaf  
b. Luas Tanah : 959 m<sup>2</sup>
15. Status Bangunan : Milik Yayasan
16. Luas Bangunan : 252 m<sup>2</sup>

## VISI MISI MTs AL HIDAYAH

1. **Visi:** Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman & Taqwa, Berdisiplin dan berjiwa Islami.

2. **Misi :**

- a. Menumbuhkembangkan sikap dan sifat yang Islami didalam maupun di luar masdrasah
- b. Menyelenggarakan pendidikan, bimbingan dan pelatihan secara Pembelajaran Inovatif, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI)
- c. Membantu siswa mengenal potensi dirinya serta memberikan motivasi yang positif
- d. Membangun budaya disiplin di segala bidang
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- f. Membimbing siswa untuk berakhlakul karimah dan
- g. Menumbuhkan penghayatan dan mengamalkan ajaran Islam.
- h. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah.

3. Struktur Organisasi Lembaga

Kepala MTs Al Hidayah : Hj. Chamidaturrohmah, S.Ag.

Waka MTs Al Hidayah : Eka Yuni Suciandari, S.Pd.I

Komite MTs : Rusdianto

Tata Usaha/Operator : Hasin

BK : Faris Handika,S.Pd

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Siklus I**

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi .

#### **1). Tahap Perencanaan**

Tahap ini peneliti menyusun perencanaan dengan mempersiapkan segala perlengkapan yang akan digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan penelitian. Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menelaah materi pembelajaran IPS kelas VIII B semester II yang akan dilakukan peneliti dengan menelaah indikator pembelajaran IPS.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), sesuai dengan indikator penilaian ranah kognitif C4 (menganalisis)
- c. menyiapkan evaluasi berdasarkan temuan pada siklus I, serta peneliti menyiapkan lembar kerja siswa (LKPD).

#### **2). Tahap Tindakan**

##### **1). Siklus I Pertemuan 1**

Tahap penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni menggunakan langkah-langkah



pembelajaran *Fishbowl Discussion*. Berikut merupakan langkah – langkah kegiatan pembelajaran penelitian tindakan kelas pada siklus 1 Pertemuan ke 1 :

a. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas dan memulai pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar pada siswa dan dilanjutkan dengan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah kehadiran siswa. guru mengenalkan materi yang akan disampaikan yaitu tentang letak geografis negara negara ASEAN dan selanjutnya guru menjelaskan tentang langkah langkah pembelajaran menggunakan metode *fishbowl discussion*.

b. Pelaksanaan *fishbowl discussion*



Guru memberi kesempatan siswa untuk membaca materi tentang letak geografis negara ASEAN. Kemudian guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, dan selanjutnya guru menjelaskan tugas

dalam setiap kelompok. Guru mengatur kursi kursi dengan format lingkaran yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar. Selanjutnya guru mempersilahkan kelompok 1 untuk melakukan diskusi di lingkaran dalam dan kelompok 2 dan 3 berada di lingkaran luar sebagai pendengar.

c. Kegiatan akhir

Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sedang di diskusikan oleh siswa. guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan selanjutnya ditutup dengan salam.

2. Siklus I pertemuan 2

a. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas dan memulai pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa bersama dipimpin oleh

ketua kelas. Kemudian guru membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar pada siswa dan dilanjutkan dengan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah kehadiran siswa. guru mengenalkan materi yang akan disampaikan yaitu tentang letak astronomis negara negara ASEAN dan karakteristik negara-negara ASEAN, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan *fishbowl discussion*

Guru memberi kesempatan siswa untuk membaca materi tentang letak astronomis negara negara ASEAN dan karakteristik negara-negara

ASEAN. Kemudian guru mengatur kursi kursi dengan format lingkaran yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar. Selanjutnya guru mempersilahkan kelompok selanjutnya yaitu kelompok 2 untuk melakukan diskusi di lingkaran dalam dan kelompok 1 dan 3 berada di lingkaran luar sebagai pendengar.

c. Kegiatan akhir

Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sedang di diskusikan oleh siswa. guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan selanjutnya ditutup dengan salam.

### 3. Tahap pengamatan atau observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti secara kolaboratif dengan guru IPS di MTs Al Hidayah. Observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Data hasil penelitian dilihat dengan menggunakan penerapan model fishbowl discussion untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dalam rangka untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model fishbowl discussion yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa kelas VIII B sebanyak 17 siswa. Hasil belajar, hasil observasi keaktifan siswa dan hasil observasi keaktifan guru siklus I bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Lembar Observasi Keaktifan guru siklus I pertemuan I**

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam		✓			3
2.	Guru mengabsen siswa		✓			3

3.	Guru memberikan apersepsi		✓			3
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			3
5.	Guru menetapkan masalah yang akan dibahas	✓				4
6.	Guru memberi pengarahan sebelum, dilaksanakan diskusi		✓			3
7.	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok		✓			3
8.	Guru membagi sub-sub bahasan yang akan didiskusikan siswa			✓		2
9.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi		✓			3
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi untuk perbaikan selanjutnya		✓			3
11.	Guru menyimpulkan hasil diskusi		✓			3
12.	Guru memberikan LKPD tentang materi yang telah diajarkan			✓		2
13.	Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif			✓		2
Skor Perolehan = 37						
Skor maksimal = 52						
$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{37}{52} \times 4 = 2,84$						
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{37}{52} \times 100\% = 71,1\%$						

**Tabel 4.2**  
**Lembar Observasi Keaktifan guru siklus I pertemuan II**

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam		✓			3
2.	Guru mengabsen siswa		✓			3
3.	Guru memberikan apersepsi		✓			3
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				4
5.	Guru menetapkan masalah yang akan dibahas	✓				4
6.	Guru memberi pengarahan		✓			3

	sebelum, dilaksanakan diskusi					
7.	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok		✓			3
8.	Guru membagi sub-sub bahasan yang akan didiskusikan siswa		✓			3
9.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi		✓			3
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi untuk perbaikan selanjutnya		✓			3
11.	Guru menyimpulkan hasil diskusi		✓			3
12.	Guru memberikan LKPD tentang materi yang telah diajarkan		✓			3
13.	Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif			✓		2
Skor Perolehan = 40						
Skor maksimal = 52						
$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{40}{52} \times 4 = 3,07$						
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{40}{52} \times 100\% = 76,92\%$						

*Sumber: Hasil Penelitian di MTs Al hidayah Bondowoso*

Berdasarkan hasil observasi keaktifan guru pada siklus I pertemuan ke I diperoleh skor 37 dari skor minimal yaitu 52, sehingga diperoleh nilai keaktifan sebesar 2,84 yang berarti dapat dikategorikan kurang baik. Sedangkan hasil observasi keaktifan guru pertemuan ke II yaitu diperoleh skor 40 sehingga nilai keaktifan sebesar 3,07 yang berarti dikategorikan guru masih gagal dalam pembelajaran siklus ke I. Selama kegiatan pembelajaran terdapat hal yang kurang, yaitu guru masih terlihat kurang percaya diri serta belum menguasai kelas dengan baik, dan guru belum bisa mengkondisikan kelas agar pembelajaran kondusif dan tenang sehingga pembelajaran kurang efektif. Untuk siklus selanjutnya guru

diharapkan bisa memperbaiki dan memaksimalkan aktivitas saat proses pembelajaran berlangsung

**Tabel 4.3**

**Lembar Observasi Keaktifan siswa siklus I pertemuan I**

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru		✓			3
2.	Keaktifan dalam kelompok			✓		2
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok			✓		2
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar		✓			3
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat			✓		2
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain			✓		2
7.	Memberi gagasan yang cemerlang			✓		2
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas			✓		2
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam			✓		2
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran			✓		2
Skor Perolehan = 22						
Skor maksimal = 40						
$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{22}{40} \times 4 = 2,2$						
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{22}{40} \times 100\% = 55\%$						

Tabel 4.4

## Lembar Observasi Keaktifan siswa siklus I pertemuan II

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru		✓			3
2.	Keaktifan dalam kelompok		✓			3
3.	Kemampuaan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok			✓		2
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar		✓			3
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat			✓		2
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain			✓		2
7.	Memberi gagasan yang cemerlang			✓		2
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas			✓		2
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam		✓			3
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran			✓		2
Skor Perolehan = 24						
Skor maksimal = 40						
$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{24}{40} \times 4 = 2,4$						
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{24}{40} \times 100\% = 60\%$						

Sumber: Hasil Penelitian di MTs Al Hidayah Bondowoso

Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa siklus I pertemuan ke I dengan skor 22 dari skor minimal 40, sehingga diperoleh nilai keaktifan

siswa sebesar 2,2. Sedangkan pada pertemuan ke II diperoleh skor 24 dari skor maksimal 40, sehingga diperoleh nilai keaktifan siswa sebesar 2,4 yang berarti dapat dikategorikan dalam pembelajaran siklus I masih gagal . Hasil observasi keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran terdapat hal-hal yang kurang, yaitu siswa kurang antusias dalam berdiskusi. Siswa kurang persiapan perlengkapan pembelajaran seperti buku paket dan peralatan lainnya. Berdasarkan penjelasan diatas tersebut untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

**Tabel 4.5**  
Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Nur Habibah	70		✓
2	Rina Fitriana.N	75	✓	
3	Naylatul Imamah	60		✓
4	Balqis Anindya Ufti	50		✓
5	Pipin Indayani	55		✓
6	Nur Ayu Fitriyatun	80	✓	
7	Sitti Sofiyah	75	✓	
8	Aflina Gefilia	80	✓	
9	Fella Husna A	75	✓	
10	Afisa Dwi M	85	✓	



11	Izzatun Millah	80	✓	
12	Amilia Eka O	65		✓
13	Selfy Irma Y	90	✓	
14	Diva Yuliatin	65		✓
15	Hurum Filhiam	60		✓
16	Safinatul Jannah	80	✓	
17	Arikatur Rohmah	65		✓
Jumlah Nilai		1210	9	8
Nilai KKM		≥75		
Prentase Ketuntasan		61,8%		

Kategori Tuntas : Nilai siswa sudah memenuhi KKM

Kategori tidak tuntas : Nilai siswa belum memenuhi nilai KKM

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Keseluruha siswa berdasarkan rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Berdasarkan nilai presentase hasil belajar siswa dapat disimpulkan hasil keseluruhan hasil belajar siswa dengan presentase yang menunjukkan bahwa sebanyak 9 orang siswa dengan presentase 61,8% masuk pada kategori tuntas belajar dikarenakan sudah mencapai target nilai KKM  $\geq 75$ . Sedangkan sebanyak 8 orang siswa dengan presentase 38,2% masih tidak tuntas atau nilai siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah dengan nilai  $\geq 75$ . Sehingga nilai ketuntasan siswa pada siklus I masih belum berhasil dan perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya.

#### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan paparan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan *fishbowl discussion* pada siklus I belum berjalan secara maksimal karena indikator kinerja belum tercapai dan perlu adanya perbaikan dan peningkatan pada selanjutnya. Berikut terdapat penjelasan mengenai aspek-aspek kelemahan pada siklus I :

**Tabel 4.6**

**Hasil Temuan dan Refleksi Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi Guru
1	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>fishbowl discussion</i> gagal karena nilai diskusi siswa masih dibawah rata rata KKM.	Siswa kurang aktif dalam berdiskusi, kelas tidak kondusif atau gaduh pada saat pembelajaran, siswa masih kurang faham tentang metode <i>fishbowl discussion</i> .	Pada tahap selanjutnya guru akan lebih menyiapkan media pembelajaran, guru akan menjelaskan kembali kepada siswa tentang pelaksanaan <i>fishbowl discussion</i> , guru akan memberikan semangat kepada siswa dalam pembelajaran dengan menambahkan game pada saat diskusi agar siswa tidak jenuh dan lebih bersemangat.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada tahap siklus berikutnya. Maka penelitian akan melakukan perbaikan pada tahap perencanaan yaitu tahap penyusunan RPP sampai pada tahap akhir.

Sehingga akan dapat dilihat adanya peningkatan atau tidak pada tahap selanjutnya.

## **b. Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka terdapat perbaikan pembelajaran pada siklus II. Siklus ini dilakukan berkelanjutan setelah pelaksanaan siklus I dengan penerapan metode *fishbowl discussion*. Pada tahap siklus II ini masih menggunakan kegiatan action research atau penelitian tindak terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

### **1). Tahap perencanaan**

Tindak perencanaan ini dilakukan setelah pembelajaran siklus I dianalisis dan direfleksi. Tujuan pelaksanaan pada siklus II ini adalah untuk melanjutkan siklus I yang gagal sehingga peneliti harus melakukan penelitian selanjutnya. Tindak penelitian yang dilakukan pada siklus II ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP II). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran yaitu RPP, lembar kerja siswa, dan buku paket siswa mata pelajaran IPS.

### **2). Tahap tindakan**

Proses pelaksanaan siklus II dilakukan karena pembelajaran pada siklus I masih gagal dalam mengatasi masalah siswa dalam pencapaian hasil belajar. Siklus II dilakukan untuk menekankan permasalahan yang sudah baik pada siklus I. Berdasarkan keterangan tersebut dapat

dibuktikan bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat dari hasil presentase sebelumnya.

a. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas dan memulai pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar pada siswa dan dilanjutkan dengan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah kehadiran siswa. guru mengenalkan materi yang akan disampaikan yaitu faktor pendorong dan penghambat kerja sama antar negara ASEAN, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan *fishbowl discussion*



...a materi tentang faktor pendorong dan penghambat kerja sama antar negara ASEAN. Kemudian guru mengatur kursi kursi dengan format lingkaran yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar. Selanjutnya guru mempersilahkan kelompok selanjutnya yaitu kelompok 3 untuk melakukan diskusi di

lingkaran dalam sedangkan kelompok 1 dan 2 berada di lingkaran luar sebagai pendengar.

c. Kegiatan akhir

Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sedang di diskusikan oleh siswa. guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan selanjutnya ditutup dengan salam.

1). Siklus II Pertemuan 2

a. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas dan memulai pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar pada siswa dan dilanjutkan dengan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah kehadiran siswa. guru mengenalkan materi yang akan disampaikan materi pengaruh kerja sama terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan *fishbowl discussion*

Guru memberi kesempatan siswa untuk membaca materi pengaruh kerja sama terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN. Kemudian guru mengatur kursi kursi dengan format lingkaran yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar. Selanjutnya guru mempersilahkan kelompok pertama yaitu kelompok 1

untuk melakukan diskusi di lingkaran dalam sedangkan kelompok 2 dan 3 berada di lingkaran luar sebagai pendengar. Siswa mulai berdiskusi dengan materi yang sesuai dengan RPP yaitu pengaruh kerja sama terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN.

c. Kegiatan akhir

Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sedang di diskusikan oleh siswa. guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan selanjutnya ditutup dengan salam.

### 3). Tahap Pengamatan atau observasi

Observasi dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui penguatan hasil belajar siswa pada siklus II. Untuk mengetahui perkembangan

siswa pada siklus ke II dalam pembelajaran, setelah diterapkan metode Fishbowl Discussion pada siklus I yang diikuti oleh 17 siswa, pendidik memberikan soal uraian yang terdiri dari 10 soal materi IPS.

Berikut ini adalah tabel hasil observasi hasil belajar siswa, observasi keaktifan guru, dan observasi keaktifan siswa kelas VIII B dengan metode pembelajaran *fishbowl discussion* siklus II :

Tabel 4.7

## Lembar Observasi Keaktifan guru siklus II pertemuan I

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam		✓			3
2.	Guru mengabsen siswa		✓			3
3.	Guru memberikan apersepsi		✓			3
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				4
5.	Guru menetapkan masalah yang akan dibahas	✓				4
6.	Guru memberi pengarahan sebelum, dilaksanakan diskusi		✓			3
7.	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok			✓		2
8.	Guru membagi sub-sub bahasan yang akan didiskusikan siswa		✓			3
9.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi	✓				4
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi untuk perbaikan selanjutnya		✓			3
11.	Guru menyimpulkan hasil diskusi			✓		2
12.	Guru memberikan LKPD tentang materi yang telah diajarkan	✓				4
13.	Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif			✓		2
Skor Perolehan = 40						
Skor maksimal = 52						
$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{40}{52} \times 4 = 3,07$						
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{40}{52} \times 100\% = 76,9\%$						

**Tabel 4.8**  
**Lembar Observasi Keaktifan guru siklus II pertemuan II**

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam		✓			3
2.	Guru mengabsen siswa		✓			3
3.	Guru memberikan apersepsi		✓			3
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				4
5.	Guru menetapkan masalah yang akan dibahas	✓				4
6.	Guru memberi pengarahan sebelum, dilaksanakan diskusi	✓				4
7.	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok		✓			3
8.	Guru membagi sub-sub bahasan yang akan didiskusikan siswa		✓			3
9.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi	✓				4
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi untuk perbaikan selanjutnya		✓			3
11.	Guru menyimpulkan hasil diskusi		✓			3
12.	Guru memberikan LKPD tentang materi yang telah diajarkan	✓				4
13.	Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif		✓			3
		Skor Perolehan = 44				
		Skor maksimal = 52				
		$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{44}{52} \times 4 = 3,38$				
		$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{44}{52} \times 100\% = 84,61\%$				

*Sumber: Hasil Penelitian di MTs Al hidayah Bondowoso*



Berdasarkan hasil observasi keaktifan guru siklus II pertemuan ke I diperoleh skor 40 dari skor maksimal yaitu 52, sehingga diperoleh nilai keaktifan sebesar 3,07 yang berarti dapat dikategorikan gagal, sedangkan pada pertemuan ke II memperoleh skor 44 dengan nilai keaktifan 3,38. Dari hasil observasi keaktifan guru selama kegiatan pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I. Yang mana pada siklus II guru menambahkan games berupa tebak kata sebagai sarana tanya jawab sekaligus evaluasi, setelah pelaksanaan diskusi kelompok.

**Tabel 4.9**

**Lembar Observasi Keaktifan siswa siklus II pertemuan I**

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru		✓			3
2.	Keaktifan dalam kelompok		✓			3
3.	Kemampuaan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok		✓			3
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar	✓				4
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat		✓			3
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain			✓		2
7.	Memberi gagasan yang cemerlang			✓		2
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas		✓			3

9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam			✓		2
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran		✓			3
Skor Perolehan = 28						
Skor maksimal = 40						
$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{28}{40} \times 4 = 2,8$						
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{28}{40} \times 100\% = 70\%$						

Tabel 4.10

## Lembar Observasi Keaktifan siswa siklus II pertemuan II

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	✓				4
2.	Keaktifan dalam kelompok	✓				4
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok		✓			3
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar	✓				4
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat		✓			3
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain			✓		2
7.	Memberi gagasan yang cemerlang			✓		2
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas		✓			3
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam		✓			3
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh		✓			3

dalam proses pembelajaran				
Skor Perolehan = 31				
Skor maksimal = 40				
Nilai Keaktifan = $\frac{31}{40} \times 4 = 3,1$				
Persentase Keaktifan = $\frac{31}{40} \times 100\% = 77,5\%$				

*Sumber: Hasil Penelitian di MTs Al Hidayah Bondowoso*

Berdasarkan nilai hasil observasi keaktifan siswa siklus II pertemuan ke I memperoleh skor 28 dari skor maksimal 40, sehingga diperoleh nilai keaktifan sebesar 2,8 dan nilai presentase 70% yang berarti dikategorikan masih gagal, sedangkan nilai hasil observasi keaktifan siswa siklus II pertemuan ke II memperoleh skor 31 dengan nilai keaktifan 3,1 dan nilai presentase sebesar 77,5%. Hasil observasi keaktifan siswa selama pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai yang diperoleh pada siklus I.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Belajar Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Nur Habibah	80	✓	
2	Rina Fitriana.N	80	✓	
3	Naylatul Imamah	60		✓
4	Balqis Anindya U	60		✓
5	Pipin Indayani	80	✓	

6	Nur Ayu Fitriyatun	80	✓	
7	Sitti Sofiyah	70		✓
8	Aflina Gefilia	80	✓	
9	Fella Husna A	70		✓
10	Afisa Dwi M	90	✓	
11	Izzatun Millah	90	✓	
12	Amilia Eka O	70		✓
13	Selfy Irma Y	90	✓	
14	Diva Yuliatin	80	✓	
15	Hurum Filhiam	80	✓	
16	Safinatul Jannah	90	✓	
17	Arikatur Rohmah	80	✓	
JUMLAH NILAI		1330	12	5
NILAI KKM		≥ 75		
Presentase Ketuntasan		70,5%		

Sumber: Hasil Penelitian di MTs Al Hidayah Bondowoso

Berdasarkan nilai presentase hasil belajar siswa pada siklus II tersebut dapat disimpulkan hasil keseluruhan hasil belajar siswa dengan presentase yang menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa dengan presentase 70,5% masuk pada kategori tuntas belajar pada mata pelajaran IPS dikarenakan sudah mencapai nilai KKM  $\geq 75$ . Sedangkan sebanyak 5 siswa dengan presentase 29,4 nilainya masih dibawah KKM  $\leq 75$  atau hasil belajar siswatersebut masih kurang. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II masih kurang berhasil.

#### 4). Tahap Refleksi

Berdasarkan presentase pada siklus ke II yang telah dilakukan oleh peneliti belum berjalan secara maksimal karena indikator kinerja belum tercapai dan perlu adanya perbaikan dan peningkatan pada siklus III. Berikut ini penjelasan mengenai aspek-aspek kelemahan yang terdapat di siklus II :

**Tabel 4.12**

#### **Hasil Temuan dan Refleksi Siklus II**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi Guru
1	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>fishbowl discussion</i> gagal karena nilai diskusi siswa masih dibawah rata rata KKM.	Kelas tidak kondusif atau gaduh pada saat pembelajaran, siswa kurang bersemangat saat pembelajaran sehingga siswa yang berada di lingkaran luar sebagai pendengar mengantuk dan tidak fokus saat pembelajaran.	Pada tahap selanjutnya guru akan lebih kreatif dalam mengajar, guru akan menambahkan game tebak kata saat diskusi agar siswa tidak mengantuk dan lebih bersemangat saat pembelajaran.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus ke II masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada tahap siklus ke III. Maka peneliti akan melakukan perbaikan pada tahap perencanaan yaitu tahap penyusunan RPP sampai

pada tahap akhir. Sehingga akan dapat dilihat adanya peningkatan atau tidak pada tahap selanjutnya.

### **b. Siklus III**

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus II, maka terdapat perbaikan pembelajaran pada siklus III. Siklus ini dilakukan berkelanjutan setelah pelaksanaan siklus I dan siklus ke II dengan penerapan metode fishbowl discussion. Pada tahap siklus III ini masih menggunakan kegiatan action research atau penelitian tindak terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

#### **1). Tahap perencanaan**

Tindak perencanaan ini dilakukan setelah pembelajaran siklus I dianalisis dan direfleksi. Tujuan pelaksanaan pada siklus III ini adalah untuk melanjutkan siklus II yang kurang berhasil sehingga peneliti harus melakukan penelitian selanjutnya. Tindak penelitian yang dilakukan pada siklus III ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP III). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran yaitu RPP, lembar kerja siswa, dan buku paket siswa mata pelajaran IPS.

#### **2). Tahap tindakan**

Proses pelaksanaan siklus III dilakukan karena pembelajaran pada siklus II masih kurang berhasil mengatasi masalah siswa dalam pencapaian hasil belajar. Siklus III dilakukan untuk menekankan permasalahan yang sudah baik pada siklus II. Berdasarkan keterangan

tersebut dapat dibuktikan bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat dari hasil presentase pretes.

#### 1). Siklus III Pertemuan 1

Rencana siklus III didasarkan pada kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran siklus II dan akan diperbaiki dalam siklus III.

##### a. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas dan memulai pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar pada siswa dan dilanjutkan dengan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah kehadiran siswa. guru mengenalkan materi yang akan disampaikan tentang materi materi perubahan ruang dan interaksi antar ruang akibat faktor alam, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan *fishbowl discussion*



Guru memberi kesempatan siswa untuk membaca materi perubahan ruang dan interaksi antar ruang akibat faktor alam. Kemudian guru dan siswa mengatur kursi dengan format lingkaran yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar. Selanjutnya guru mempersilahkan kelompok selanjutnya yaitu kelompok 2 untuk melakukan diskusi di lingkaran dalam sedangkan kelompok 1 dan 3 berada di lingkaran luar sebagai pendengar. Selanjutnya memberikan game tebak kata kepada siswa agar siswa tidak jenuh saat berdiskusi. Sesuai dengan RPP siswa melakukan diskusi dengan materi perubahan ruang dan interaksi antar ruang akibat faktor alam.

c. Kegiatan akhir

Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sedang di diskusikan oleh siswa. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan selanjutnya ditutup dengan salam.

2). Siklus III Pertemuan 2

Rencana siklus II didasarkan pada kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran siklus I dan akan diperbaiki dalam siklus II.

a. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas dan memulai pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa bersama



dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar pada siswa dan dilanjutkan dengan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah kehadiran siswa. guru mengenalkan materi yang akan disampaikan tentang materi pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan *fishbowl discussion*

Guru memberi kesempatan siswa untuk membaca materi pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi. Kemudian guru dan siswa mengatur kursi kursi dengan format lingkaran yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar. Selanjutnya guru mempersilahkan kelompok selanjutnya yaitu kelompok 3 untuk melakukan diskusi di lingkaran dalam sedangkan kelompok 1 dan 2 berada di lingkaran luar sebagai pendengar. Selanjutnya memberikan game tebak kata kepada siswa agar siswa tidak jenuh saat berdiskusi. Siswa melakukan diskusi dengan materi pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi sesuai RPP yang telah disediakan oleh peneliti.

c. Kegiatan akhir

Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sedang di diskusikan oleh siswa, selanjutnya guru memberikan LKPD kepada sebagai tugas tambahan siswa. Guru menutup

pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan selanjutnya ditutup dengan salam.

### 3). Tahap Pengamatan atau observasi

Observasi dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Interaksi keruangan dalam kehidupan di negara-negara ASEAN. Berikut ini adalah tabel hasil observasi hasil belajar siswa, observasi keaktifan guru, dan observasi keaktifan siswa kelas VIII B dengan metode pembelajaran *fishbowl discussion* siklus III:

**Tabel 4.13**

#### Lembar Observasi Keaktifan guru Siklus III pertemuan ke I

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam	✓				4
2.	Guru mengabsen siswa	✓				4
3.	Guru memberikan apersepsi		✓			3
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				4
5.	Guru menetapkan masalah yang akan dibahas	✓				4
6.	Guru memberi pengarahan sebelum, dilaksanakan diskusi	✓				4
7.	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok		✓			3
8.	Guru membagi sub-sub bahasan yang akan didiskusikan siswa		✓			3
9.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi	✓				4
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi untuk perbaikan selanjutnya		✓			3
11.	Guru menyimpulkan hasil diskusi	✓				4

12.	Guru memberikan LKPD tentang materi yang telah diajarkan	✓				4
13.	Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif	✓				4
Skor Perolehan = 48						
Skor maksimal = 52						
$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{48}{52} \times 4 = 3,69$						
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{48}{52} \times 100\% = 92,30\%$						

Tabel 4.14

## Lembar Observasi Keaktifan guru Siklus III pertemuan ke II

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam	✓				4
2.	Guru mengabsen siswa	✓				4
3.	Guru memberikan apersepsi	✓				4
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				4
5.	Guru menetapkan masalah yang akan dibahas	✓				4
6.	Guru memberi pengarah sebelum, dilaksanakan diskusi	✓				4
7.	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok		✓			3
8.	Guru membagi sub-sub bahasan yang akan didiskusikan siswa		✓			3
9.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi	✓				4
10.	Guru mengevaluasi hasil diskusi untuk perbaikan selanjutnya	✓				4
11.	Guru menyimpulkan hasil diskusi	✓				4
12.	Guru memberikan LKPD tentang materi yang telah diajarkan	✓				4
13.	Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif	✓				4
Skor Perolehan = 50						
Skor maksimal = 52						

$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{50}{52} \times 4 = 3,84$
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{50}{52} \times 100\% = 96,1\%$

*Sumber: Hasil Penelitian di MTs Al hidayah Bondowoso*

Berdasarkan hasil observasi keaktifan guru siklus III pertemuan ke I diperoleh skor 48 dari skor maksimal yaitu 52, sehingga diperoleh nilai keaktifan sebesar 3,69 yang berarti dapat dikategorikan baik, sedangkan pada hasil observasi keaktifan guru siklus III pertemuan ke II diperoleh skor 50 dengan nilai keaktifan 3,84 dan persentase keaktifan 96,1. Dari hasil observasi keaktifan guru selama kegiatan pembelajaran siklus III berhasil dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus II. Yang mana pada siklus III guru menambahkan games berupa tebak kata sebagai sarana tanya jawab sekaligus evaluasi, setelah pelaksanaan diskusi kelompok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Tabel 4.15**

**Lembar Observasi Keaktifan siswa Siklus III pertemuan ke I**

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	✓				4
2.	Keaktifan dalam kelompok	✓				4
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok		✓			3
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar	✓				4
5.	Mendengarkan dengan baik	✓				4

	ketika teman berpendapat					
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain	✓				4
7.	Memberi gagasan yang cemerlang		✓			3
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas		✓			3
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam	✓				4
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran	✓				4
Skor Perolehan = 37						
Skor maksimal = 40						
Nilai Keaktifan = $\frac{37}{40} \times 4 = 3,7$						
Persentase Keaktifan = $\frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$						

Tabel 4.16

**Lembar Observasi Keaktifan siswa Siklus III Peretmuan ke II**

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	✓				4
2.	Keaktifan dalam kelompok	✓				4
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok	✓				4
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar	✓				4
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	✓				4
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang	✓				4

	disampaikan kelompok lain					
7.	Memberi gagasan yang cemerlang		✓			3
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas	✓				4
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam	✓				4
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran	✓				4
Skor Perolehan = 39						
Skor maksimal = 40						
$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{39}{40} \times 4 = 3,9$						
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{39}{40} \times 100\% = 97,5 \%$						

*Sumber: Hasil Penelitian di MTs Al Hidayah Bondowoso*

Berdasarkan nilai hasil observasi keaktifan siswa pada siklus III pertemuan ke I memperoleh skor 37 dari skor maksimal 40, sehingga diperoleh nilai keaktifan sebesar 3,7 dan nilai presentase 92,5% yang berarti dikategorikan sangat baik, sedangkan nilai observasi keaktifan siswa pada pertemuan ke II memperoleh skor 39 sehingga memperoleh nilai keaktifan sebesar 3,9 dan nilai presentase keaktifan siswa sebesar 97,5 yang berarti dikategorikan pembelajaran pada siklus ke III ini berhasil, karena hasil observasi keaktifan siswa selama pembelajaran siklus III mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai yang diperoleh pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.17

## Hasil Penelitian Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Nur Habibah	85	✓	
2	Rina Fitriana.N	70		✓
3	Naylatul Imamah	90	✓	
4	Balqis Anindya Ufti	80	✓	
5	Pipin Indayani	95	✓	
6	Nur Ayu Fitriyatun	80	✓	
7	Sitti Sofiyah	90	✓	
8	Aflina Gefilia	85	✓	
9	Fella Husna A	95	✓	
10	Afisa Dwi M	85	✓	
11	Izzatun Millah	80	✓	
12	Amilia Eka O	70		✓
13	Selfy Irma Y	90	✓	
14	Diva Yuliatin	85	✓	
15	Hurum Filhiam	80	✓	
16	Safinatul Jannah	100	✓	
17	Arikatur Rohmah	75	✓	
Jumlah Nilai		1345	15	2

Nilai KKM	$\geq 75$		
Prentase Ketuntasan	88,2%		

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus III menunjukkan presentase sebanyak 88,2% masuk pada kategori tuntas belajar pada mata pelajaran IPS. Sedangkan 2 siswa dengan presentase 11,7% harus mencapai KKM secara individual, jika pada siklus III ketuntasan siswa sudah mencapai 88,2% artinya ketuntasan belajar siswa pada siklus III dinyatakan berhasil.

#### 4. Tahap Refleksi

Hasil refleksi yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus III dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.18**

#### Hasil Temuan dan Refleksi Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi Guru
1	Pembelajaran menggunakan metode <i>fishbowl discussion</i> dinyatakan berhasil, karena hasil belajar siswa di atas rata-rata KKM	Siswa berdiskusi dengan baik dan bersemangat, dan hasil belajar siswa meningkat diatas nilai rata-rata KKM $\geq 75$ .	Guru akan mempertahankan pencapaian hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran <i>fishbowl discussion</i> .

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, siklus III ini proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, sehingga hasil belajar siswa mengalami ketuntasan. Dengan demikian rata-rata



presentase hasil belajar siswa kelas VIII B di MTs Al Hidayah Bondowoso pada siklus III telah mencapai nilai KKM  $\geq 75$  dan sudah mencapai ketuntasan klasikal lebih 85%. . Dan hampir keseluruhan siswa telah memiliki aktivitas yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran IPS.

### C. Pembahasan

#### 1. Penerapan *Fishbowl Discussion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah aktivitas mental yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran seberapa jauh individu menguasai bahan yang sudah diajarkan. Dalam penelitian ini mengembangkan kemampuan dalam diri siswa secara individu (internal) dengan menggunakan ranah kognitif. Ranah kognitif yaitu kemampuan tunggal atau kegiatan mencakup mental (pengetahuan dan pemahaman). Indikator keberhasilan hasil belajar pada penerapan fishbowl discussion yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa, munculnya minat belajar siswa, kemampuan menyampaikan materi yang sudah dijelaskan dengan baik, siswa memiliki pengetahuan dan wawasan baru yang lebih luas.

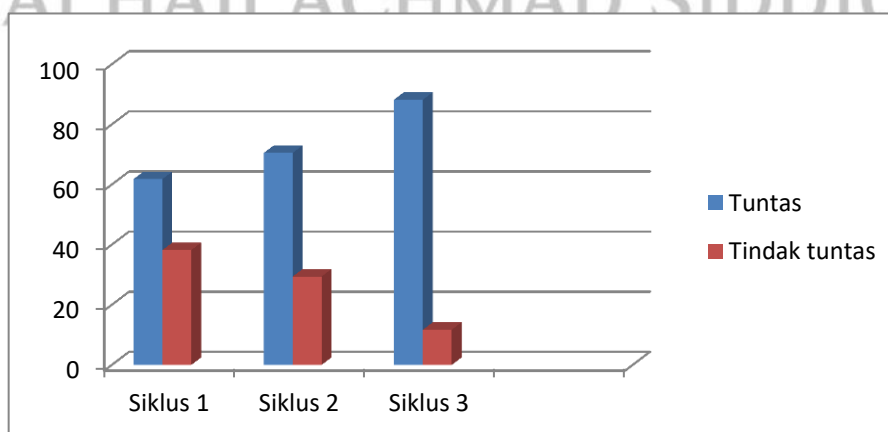
Diperkuat analisis ini dalam buku purwanto yang berjudul Evaluasi hasil belajar menyatakan bahwa hasil belajar adalah salah satu proses untuk membentuk perubahan dalam diri siswa dengan cara interaksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif,

kemampuan kognitif yang dimiliki siswa akan memudahkan dalam penyelesaian masalah. Tes hasil belajar sebagai tolak ukur apa yang dimiliki siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan instruksional yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku. Hasil perbandingan nilai hasil belajar dari siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19**  
**Perbandingan Hasil Belajar**

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai Rata-Rata Siswa	69,2	71,8	78,6
2.	Nilai Tertinggi	90	95	100
3.	Nilai Terendah	55	60	70
4.	KKM	75	75	75
5.	Tingkat Ketuntasan	61,8%	70,5%	88,2%

Hasil perbandingan nilai hasil belajar dari siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Diagram gambar 4.1**  
**Presentase Perbandingan hasil belajar siklus I, II, dan III**

Berdasarkan rekapan hasil belajar siswa diatas dapat dilihat bahwa setelah proses pembelajaran atau penyampaian materi siswa mengerjakan soal tes tentang Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan Negara-Negara ASEAN pada siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Dimana soal post test dan pre test pada setiap siklusnya mencakup beberapa proses berpikir yaitu menghafal (C1), memahami (C2), dan menganalisis (C4). Dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus III semakin meningkat menjadi 15 siswa yang sudah menjadi target KKM (88,2%) termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan ketuntasan 100%, hal ini menunjukkan terdapat perbaikan dan peningkatan yang signifikan dalam hasil pencapaian siswa dari siklus I sampai siklus ke III. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa *fishbowl discussion* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, hasil pre-test menunjukkan bahwahnya 58% siswa yang tuntas, sementara 42% tidak tuntas, dengan nilai KKM siswa  $\geq 75$  berada pada kategori ketercapaian minimal yang rendah. Penyebab hasil belajar yang tidak maksimal adalah karena siswa tidak aktif dalam pembelajaran dan guru tidak menguasai kelas. Pada siklus I, dari 17 siswa, hanya 9 siswa yang tuntas dengan presentase 61,8%, sedangkan 38,2% tidak tuntas, sehingga siklus I dinilai tidak maksimal. Pada siklus II, terdapat sedikit peningkatan dengan presentase hasil belajar 70,5% dan 29,4% tidak tuntas, yang menunjukkan bahwa kriteria siklus II masih kurang maksimal. Keukurangan-kekurangan tersebut diakibatkan oleh siswa yang gaduh saat pembelajaran dan guru tidak bisa mengkondisikan

kelas dengan baik. Namun, pada siklus III, peneliti melaksanakan perubahan-perubahan yang sudah direncanakan pada siklus III yaitu dengan menambahkan game tebak kata pada saat diskusi agar siswa lebih aktif dan lebih bersemangat dalam belajar. Dengan demikian hasil belajar siswa meningkat dengan presentase ketuntasan 88,2% dan 11,7% tidak tuntas, sehingga siklus III memenuhi kriteria ketuntasan dalam penelitian hasil belajar siswa MTs Al Hidayah menggunakan metode *fishbowl discussion*.

Peningkatan hasil belajar pada siklus III disebabkan oleh perhatian peneliti terhadap kekurangan atau kendala yang ditemukan pada siklus I dan II. Jika pada siklus I terdapat kekurangan, peneliti berusaha meminimalisir kekurangan tersebut pada siklus II, dan demikian pula pada siklus II, peneliti terus memperbaiki kekurangan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif. Peneliti juga membimbing peserta didik untuk menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi, fokus, disiplin, tertib, dan lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penerapan metode *fishbowl discussion* di kelas VIII B MTs Al Hidayah Bondowoso pada pembelajaran IPS terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada pembelajaran siklus I siswa masih kurang aktif dan guru masih belum menguasai kelas dengan baik sehingga pembelajaran pada siklus I terbilang gagal. Karena kegagalan yang terjadi pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II agar siswa bisa aktif dalam belajar dan kondisi kelas tidak gaduh seperti sebelumnya, akan tetapi pembelajaran siklus II masih gagal dikarenakan siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam berdiskusi. Karena kegagalan yang terjadi pada siklus II tersebut akhirnya peneliti berinisiatif untuk menambahkan game tabak kata pada pembelajaran siklus III agar siswa lebih aktif dan bersemangat saat berdiskusi. Pembelajaran pada siklus III akhirnya berhasil dikarenakan siswa sudah aktif dalam berdiskusi dan lebih bersemangat saat berdiskusi.

Berikut ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII B dengan menggunakan metode *fishbowl discussion* siklus I,II, dan siklus III. Pada siklus I, dari 17 siswa, hanya 9 siswa yang tuntas dengan presentase 61,8%, sedangkan 38,2% tidak tuntas, sehingga siklus I dinilai tidak maksimal atau gagal. Pada siklus II, terdapat sedikit peningkatan dengan presentase hasil belajar 70,5% dan 29,4% tidak tuntas, yang menunjukkan bahwa kriteria siklus II masih kurang maksimal atau gagal. Kekurangan-kekurangan tersebut

diakibatkan oleh siswa yang gaduh saat pembelajaran dan guru tidak bisa mengkondisikan kelas dengan baik. Namun, pada siklus III, peneliti melaksanakan perubahan-perubahan yang sudah direncanakan pada siklus III yaitu dengan menambahkan game tebak kata pada saat diskusi agar siswa lebih aktif dan lebih bersemangat dalam belajar. Dengan demikian hasil belajar siswa meningkat dengan presentase ketuntasan 88,2% dan 11,7% tidak tuntas, sehingga siklus III berhasil dan memenuhi kriteria ketuntasan dalam penelitian hasil belajar siswa MTs Al Hidayah menggunakan metode *fishbowl discussion*.

Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh peneliti dalam setiap siklus agar pembelajaran *fishbowl discussion* bisa berjalan dengan lancar dan hasil belajar meningkat yaitu, pada siklus I suasana kelas kurang kondusif dan siswa tidak aktif dalam berdiskusi maka dari itu peneliti melakukan perubahan yang dilakukan pada siklus II peneliti berusaha membuat kelas kondusif, siswa lebih aktif dan tidak gaduh saat pembelajaran akan tetapi pembelajaran pada siklus II masih gagal, selanjutnya peneliti melakukan perubahan pada siklus III yaitu dengan menambahkan game tebak kata pada saat pembelajaran dan peneliti lebih menguasai materi yang diajarkan agar siswa lebih semangat dan lebih aktif dalam berdiskusi. Dengan perubahan tersebut pembelajaran siklus III berhasil dan memenuhi kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 75$ .

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Al Hidayah Bondowoso, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pendidikan:

1. Guru diharapkan mampu menerapkan model *fishbowl discussion* dengan perencanaan dan pengelolaan waktu yang efektif agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan model *fishbowl discussion* yang diterapkan oleh guru.
3. Diharapkan guru IPS menyadari pentingnya penerapan *fishbowl discussion* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Guru IPS diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan interaktif agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, serta mencegah siswa merasa bosan selama proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ahsan, Abu. *Biografi Singkat Imam Muslim dan Al- Hafidz Al- Mundziri*. Jakarta: Hikam Pustaka. 2021
- Akib, Zaenal. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya, 2007.
- Anakotta, Raisa, Nursalim, dan Reka Jubahida Latuheru, “Teknik Fishbowl terhadap keterampilan berbicara siswa.” *Jurnal Pendidikan Bahasa 7*, no. 1 (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Ariski, Ahmad. “ The Implementantion Of Fishbowl Discussion Strategy To Enhance The Eighth Grade Student’s Speaking Skill.” Universitas Negeri Malang, t. t.
- Beni Ahmad Saebani, Afifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Buchari, Alma. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Burhan, Bungin. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Pres, 2001. Damadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish, t.t.
- Freire, Paulo. *Pendidikan Yang Membrosikan*. 1 ed. Yogyakarta: Media Lintas Batas, 2001.
- H. Djaali, Prof. Dr. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motifasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Kurniawan, Nurhafit. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish, 2017
- Mufidah, Zuhrotul, Nurul Azizah, dan Eko Saputra. “Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil belajar



Pada Mata Pelajaran Fiqih.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* ke-3 (1) (2002): 67-79.

Mulyadi. “Sikologi Pendidikan”. Biro Ilmiah, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 2001.

Muslicin, Mansur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Naifah, Naifah. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Southeast Asian Publishing, 2021.

Nanda Rahmi, Kunlaili. Hasil Observasi di SMPN 2 Jetis, 7 September 2022.

Nasution. M.A, Prof. Dr. S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Didaktik Asas-Asas Mengajar, 2010.

Nugraha, Mohammad Fahmi, Budi Hendrawan, Anggia Suci Pratiwi, Rahmat Pernama, Yopa Taufik Saleh, Meiliana Nurfitri, Milah Nurkamilah, Asri Trilestari, dan Wan Ridwan Husen. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. EDU PUBLISHER, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

## PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NASIFAH

NIM : 201101090014

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikumudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses secara peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



**NASIFAH**  
**NIM. 201101090014**

## Lampiran 2 : Permohonan Izin Penelitian

	<p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</b>  <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b></p>
<p align="center">Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136          Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>	
<p>Nomor : B-5768/In.20/3.a/PP.009/02/2024</p>	
<p>Sifat : Biasa</p>	
<p>Perihal : <b>Permohonan Ijin Penelitian</b></p>	
<p>Yth. Kepala MTs Al Hidayah          Bataan, Kecamatan tenggarang, Kabupaten Bondowoso</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>	
<p>NIM : 201101090014</p>	
<p>Nama : NASIFAH</p>	
<p>Semester : Semester delapan</p>	
<p>Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p>	
<p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai &amp;quot;Penerapan Metode Fishbowl Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII B MTs Al Hidayah Bondowoso Tahun Ajaran 2023/2024&amp;quot; selama 10 ( sepuluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hj. Chamidatur Rohmah, S.Ag</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p align="right">Jember, 29 Februari 2024          an. Dekan,          Wakil Dekan Bidang Akademik,</p>	
<p align="right">    <b>KHOTIBUL UMAM</b> </p>	

## Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



# MADRASAH TSANAWIYAH AL HIDAYAH

NSM : 121235110061

NPSN : 20581779

Terakreditasi : B

Jl. Situbondo Kp. Haji ☎ (0332) 422830 Bataan Tenggarang Bondowoso Email : hidayahmts@gmail.com

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN No.262/A/SK /MTs.H/VI/2024

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Chamidatur Rahmah, S.Ag  
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Bataan  
 NIP/NPK : 4786190062037  
 Alamat : Kampung Haji Bataan Tenggarang Bondowoso

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : NASIFAH  
 Nim : 201101090014  
 Prodi Semester : Tadris IPS 8 Delapan  
 Masiswa : Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dilembaga kami dari tanggal 25 April 2024 sampai dengan 14 Mei 2024 dengan judul *PENERAPAN METODE FISHBOWL DISCUSSION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS* di MTs Al Hidayah Bataan Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2023-2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bondowoso 3 Juni 2024

Kepala Madrasah








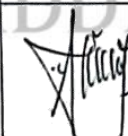
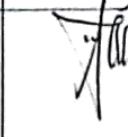
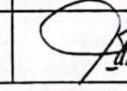
Hj. CHAMIDATUR ROHMAH, S.Ag

## Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Di MTs Al Hidayah Bondowoso

Tahun Pelajaran 2023/204

No	Tanggal	Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	25 April 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	Chamidatur Rohmah,S.Ag	
2.	27 April 2024	Melakukan Pra Penelitian di MTs Al Hidayah	Zainiatun, S.H	
3.	28 April 2024	Peneliti melakukan observasi dikelas terhadap penerapan metode pembelajaran <i>Fishbowl Discussion</i> pada pembelajaran IPS kelas VIII B.	Zainiatun, S.H	
4.	06 Mei 2024	Peneliti melakukan penerapan dengan tujuan agar siswa tambah aktif dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode <i>Fishbowl Discussion</i>	Zainiatun, S.H	
5.	07 Mei 2024	Peneliti Meneruskan penerapan metode pembelajaran <i>Fishbowl Discussion</i> dan memberikan soal kepada siswa yang sedang berdiskusi	Zainiatun, S.H	
6.	13 Mei 2024	Peneliti melakukan observasi kepada siswa dengan menerapkan metode <i>Fishbowl Discussion</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Zainiatun, S.H	
7.	14 Mei 2024	Peneliti memberikan soal pretest kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan metode	Zainiatun, S.H	
8.	3 Juni 2024	Meminta surat selesai penelitian	Chamidatur Rohmah,S.Ag	

## Lampiran 5 : RPP Siklus I, II, dan III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MTs Al Hidayah

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Sub Materi : INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA – NEGARA ASEAN

Alokasi Waktu : 2 JP (2x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti :**

    KI.1. : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

    KI.2. : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

    KI.3. : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

    KI.4. : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

**Pengetahuan**

3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

#### Keterampilan

- 4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia. (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

#### Pengetahuan

- 3.1.1. Mengamati peta kondisi geografis dan persebaran potensi Sumber Daya Alam di negara-negara ASEAN.
- 3.1.2. Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) di negara-negara ASEAN berdasarkan waktu dan ruang.
- 3.1.3. Mendeskripsikan masalah akibat interaksi antarruang terhadap tingkat kemajuan bangsa-bangsa di ASEAN.
- 3.1.4. Mengelompokkan dampak positif dan dampak negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa
- 3.1.5. Mendeskripsikan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan

#### Keterampilan

- 4.1.1. Membuat peta penyebaran sumber daya alam di negara-negara ASEAN yang bersumber dari atlas dan atau sumber lain yang relevan.
- 4.1.2. Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dianalisis.
- 4.1.3. Mendeskripsikan masalah akibat interaksi antarruang terhadap tingkat kemajuan bangsa-bangsa di ASEAN.
- 4.1.4. Pengelompokan dampak positif dan negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa.
- 4.1.5. Membuat bagan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pendidikan.

### D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Fishbowl Discussion* peserta didik diharapkan mampu :

- I. Siswa dapat menganalisis letak geografis negara-negara ASEAN.

2. Siswa mampu mengidentifikasi letak astronomis negara-negara ASEAN
3. Siswa mampu memahami karakteristik negara-negara ASEAN

#### E. Materi Pembelajaran

- a. Letak geografis negara-negara ASEAN
- b. Letak astronomis negara-negara ASEAN
- c. Karakteristik negara-negara ASEAN

#### F. Metode Pembelajaran : *Fishbowl Discussion*

#### G. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol dan penghapus
3. Sumber Belajar : Buku paket IPS kelas VIII

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Awal</b> (10 menit):	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.</li> <li>2. Guru memberikan apersepsi</li> <li>3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menjelaskan cara pelaksanaan metode pembelajaran <i>Fishbowl</i> dengan bahasa yang baik dan benar.</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b> (45 menit):	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pengantar pelajaran.</li> <li>2. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok</li> <li>3. Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.</li> <li>4. Guru mengatur kursi-kursi dengan format <i>fishbowl discussion</i>.</li> <li>5. Guru mempersilahkan kelompok 1 untuk menempati tempat duduk lingkurang diskusi dan meminta kelompok 2 dan 3</li> </ol>



	<p>menempati tempat-tempat duduk melingkar yang ada dilingkungan besar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberikan waktu 10 menit kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan beberapa pertanyaan yang sudah diajukan.</li> <li>7. Selanjutnya kelompok 2 menggantikan kelompok 1 yang berada di lingkaran dalam.</li> <li>8. Guru meminta beberapa komentar singkat tentang diskusi pertama yang dilakukan oleh kelompok 1</li> <li>9. Guru mempersilahkan kelompok 2 untuk berdiskusi waktu yang diberikan 10 menit.</li> </ol>
<b>Kegiatan Akhir (15 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah didiskusikan.</li> <li>2. Guru memberikan soal latihan LKPD kepada siswa</li> <li>3. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama</li> </ol>

#### I. Penilaian (Asesmen) :

##### Penilaian Sikap

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru		✓			3
2.	Keaktifan dalam kelompok		✓			3
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok		✓	✓		2
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar	✓	✓			3
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	✓		✓		2
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain		✓	✓		2
7.	Memberi gagasan yang cemerlang		✓	✓		2
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan		✓	✓		2

	memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas	✓			
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam	✓	✓		3
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran	✓	✓		2
Skor Perolehan = 24					
Skor maksimal = 40					
Nilai Keaktifan = $\frac{24}{40} \times 4 = 2,4$					
Persentase Keaktifan = $\frac{24}{40} \times 100 = 60\%$					

Ya: Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak: Apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Peskroran

Jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$\text{Skor} \times 100 = \text{Skor}$

Skor tertinggi

Sangat baik (A) : 80-100

Baik (B) : 71-85

Cukup (C) : 56-75

Kurang (D) : <55

## LAMPIRAN

### Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)

1. Apa pengaruh letak Geografis negara-negara ASEAN ?
2. Bagaimana kondisi geografis sebagian besar wilayah ASEAN ?
3. Apa keunikan kondisi geografis negara ASEAN ?
4. Apa keuntungan letak geografis bagi negara ASEAN ?
5. Apa perbedaan antara letak astronomis dan letak geografis ?
6. Mengapa wilayah asia tenggara merupakan wilayah yang strategis ?
7. Apa saja pengaruh dari letak astronomis ?
8. Apa pengaruh letak Astronomis ASEAN dalam hal cuaca ?
9. Apa saja karakteristik dari negara Malaysia ?
10. Sebutkan 11 negara ASEAN ?

### Kunci Jawaban

1. Letak geografis memudahkan negara-negara ASEAN bekerja sama karena letaknya yang berdekatan. Letak geografis juga berpengaruh pada SDA dan ekonomi dikawasan ASEAN.
2. Sebagian negara anggota ASEAN berupa kepulauan, termasuk indonesia. Wilayah ASEAN dikelilingi dua samudra, yakni samudra pasifik dan samudra hindia. Luas laut wilayah ASEAN mencapai tiga kali lipat dari luas daratan.
3. Letak geografis wilayah ASEAN yang diapit oleh dua samudra dan tiga benua ini, membuat negara-negara di Asia Tenggara memiliki bentuknya yang khas, yaitu: Compact: berbentuk menyerupai lingkaran, seperti Kamboja dan Singapura. Fragmented: berbentuk kepulauan yang terpisah-pisah, seperti Indonesia dan Filipina.

4. Keuntungan dari letak ASEAN yang berada di jalur crossroads ini dapat memudahkan kegiatan ekonomi internasional, seperti impor dan ekspor. Tidak hanya itu, negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara juga memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah.

5. Letak astronomis adalah letak berdasarkan garis lintang dan garis bujur, sedangkan letak geografis adalah keberadaan wilayah berdasarkan posisinya di muka bumi. Perbedaan letak dan kondisi alam, tentu akan memiliki dampak yang berbeda kepada penduduknya.

6. Posisi Asia Tenggara sangat strategis, karena terletak di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Banyak pelabuhan-pelabuhan besar berdiri dan menjadi tempat singgah para pedagang dari berbagai wilayah. Asia Tenggara memiliki peran penting dalam perdagangan global sejak dahulu kala.

#### 7. Pengaruh Letak Astronomis Indonesia

1. Intensitas curah hujan tinggi.
2. Mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun.
3. Memiliki 2 musim yaitu kemarau dan penghujan.
4. Kelembaban udara yang tinggi.
5. Memiliki hutan hujan tropis.

8. Letak astronomis ASEAN berdampak pada curah hujan yang turun. Wilayah ASEAN memiliki curah hujan tinggi di sebagian besar wilayahnya, sehingga banyak tumbuhnya wilayah hutan hujan tropis. Kelembaban udara yang tinggi adalah akibat dari letak astronomis ASEAN.

9. Salah satu karakteristik Malaysia adalah pembagian daerahnya yang terdiri dari dua pulau utama. Negara Jiran ini dibagi menjadi dua daerah dalam dua pulau yang berbeda, yaitu Malaysia Barat terletak di Semenanjung Malaka (Asia), sedangkan Malaysia timur terletak di Pulau Kalimantan.

10. Indonesia, malaysia, singapura, thailand, filipina, brunei darussalam, vietnam, laos, myanmar, kamboja, timor leste.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MTs Al Hidayah
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VIII/ Genap
Sub Materi	: INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA – NEGARA ASEAN
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti :

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar

#### Pengetahuan

- 3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

### Keterampilan

- 4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia. (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

#### Pengetahuan

- 3.1.6. Mengamati peta kondisi geografis dan persebaran potensi Sumber Daya Alam di negara-negara ASEAN.
- 3.1.7. Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) di negara-negara ASEAN berdasarkan waktu dan ruang.
- 3.1.8. Mendeskripsikan masalah akibat interaksi antarruang terhadap tingkat kemajuan bangsa-bangsa di ASEAN.
- 3.1.9. Mengelompokkan dampak positif dan dampak negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa
- 3.1.10. Mendeskripsikan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan

#### Keterampilan

- 4.1.6. Membuat peta penyebaran sumber daya alam di negara-negara ASEAN yang bersumber dari atlas dan atau sumber lain yang relevan.
- 4.1.7. Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dianalisis.
- 4.1.8. Mendeskripsikan masalah akibat interaksi antarruang terhadap tingkat kemajuan bangsa-bangsa di ASEAN.
- 4.1.9. Pengelompokan dampak positif dan negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa.
- 4.1.10. Membuat bagan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pendidikan.

### D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Fishbowl Discussion* peserta didik diharapkan mampu :

1. Siswa mampu memahami pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerja sama antar negara-negara ASEAN

2. Siswa mampu menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dan perkembangannya dalam ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan.
3. Siswa mampu menganalisis pengaruh kerja sama terhadap kehidupan dinegara-negara ASEAN
4. Siswa mampu mengidentifikasi upaya-upaya meningkatkan kerja sama antar negara-negara ASEAN

#### E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerja sama antar negara-negara ASEAN
2. Bentuk-bentuk kerja sama dan perkembangannya dalam ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan.
3. Pengaruh kerja sama terhadap kehidupan dinegara-negara ASEAN
4. Upaya-upaya meningkatkan kerja sama antar negara-negara ASEAN

#### F. Metode Pembelajaran : *Fishbowl Discussion*

#### G. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol dan penghapus
3. Sumber Belajar : Buku paket IPS kelas VIII

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Awal</b> (10 menit):	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.</li> <li>2. Guru memberikan apersepsi</li> <li>3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menjelaskan cara pelaksanaan metode pembelajaran <i>Fishbowl</i> dengan bahasa yang baik dan benar.</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b> (45 menit):	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pengantar pelajaran.</li> <li>2. Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran</li> </ol>



	<p>dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengatur kursi-kursi dengan format <i>fishbowl discussion</i>.</li> <li>4. Guru mempersilahkan kelompok 3 untuk menempati tempat duduk lingkaran diskusi dan meminta kelompok 1 dan 2 menempati tempat-tempat duduk melingkar yang ada di lingkaran besar.</li> <li>5. Guru memberikan waktu 10 menit kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan beberapa pertanyaan yang sudah diajukan.</li> <li>6. Guru memberikan game tebak kata agar siswa tidak jenuh.</li> <li>7. Diskusi selanjutnya dilanjutkan oleh kelompok 1 menggantikan kelompok 3 yang berada di lingkaran dalam.</li> <li>8. Guru meminta beberapa komentar singkat tentang diskusi yang dilakukan oleh kelompok 3</li> <li>9. Guru mempersilahkan kelompok 1 untuk berdiskusi waktu yang diberikan 10 menit.</li> </ol>
<b>Kegiatan Akhir (15 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah didiskusikan.</li> <li>2. Guru memberikan soal latihan LKPD kepada siswa</li> <li>3. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama</li> </ol>

#### I. Penilaian (Asesmen) :

##### Penilaian Sikap

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	✓				4
2.	Keaktifan dalam kelompok	✓				4
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok		✓			3
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar	✓				4
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman		✓			3

	berpendapat				
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain		✓		2
7.	Memberi gagasan yang cemerlang		✓		2
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas	✓			3
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam	✓			3
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran	✓			3
		Skor Perolehan = 31			
		Skor maksimal = 40			
		Nilai Keaktifan = $\frac{31}{40} \times 4 = 3,1$			
		Persentase Keaktifan = $\frac{31}{40} \times 100 = 77,5\%$			

Ya: Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak: Apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Peskroran

Jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \text{Skor}$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Skor tertinggi

Sangat baik (A) : 80-100

Baik (B) : 71-85

Cukup (C) : 56-75

Kurang (D) : <55



7. Berdasarkan garis lintang pada peta, sebagian besar Negara-Negara ASEAN berada di wilayah tropis dan hanya satu negara dengan kawasan subtropis. Negara-Negara ASEAN dengan iklim subtropis adalah.

- A. Kamboja
- B. Vietnam
- C. Brunai Darussalam
- D. Myanmar

8. Karena lokasi geografisnya, ASEAN terletak diantara dua samudera dan dua benua baik lautan maupun benua .....

- A. Samudera Hindia Pasifik/ Benua Asia-Australia
- B. Samudera Hindia – Samudera pasifik/Benua Asia-Afrika
- C. Pasifik, atlantik/benua asia-Australia
- D. Pasifik Adlantik atau Benua Asia-Afrika

9. Berdirinya ASEAN ditandai dengan ditandatanganinya sebuah deklarasi yang disebut dengan ...

- A. Deklarasi Jakarta
- B. Deklarasi AFTA
- C. Deklarasi Bandung
- D. Deklarasi Bangkok

10. Di wilayah Asia tenggara, sungai terpanjang yang terbalikdi wilayah Cina. Yaitu sungai.

- A. Kapus
- B. Mekong
- C. Chao praya
- D. Irrawadi

**Kunci Jawaban**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. A  |
| 2. B | 7. D  |
| 3. B | 8. A  |
| 4. A | 9. D  |
| 5. C | 10. B |

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran IPS



Zainiyah, S.H

Bondowoso, .....

Praktikan



Nasifah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS III

Satuan Pendidikan	: MTs Al Hidayah
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VIII/ Genap
Sub Materi	: INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA – NEGARA ASEAN
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti :

- KI.1. : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

##### Pengetahuan

- 3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

#### Keterampilan

4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia. (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

##### Pengetahuan

- 3.1.11. Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) di negara-negara ASEAN berdasarkan waktu dan ruang.
- 3.1.12. Mendeskripsikan masalah akibat interaksi antarruang terhadap tingkat kemajuan bangsa-bangsa di ASEAN.
- 3.1.13. Mengelompokkan dampak positif dan dampak negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa
- 3.1.14. Mendeskripsikan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan

##### Keterampilan

- 4.1.11. Membuat peta penyebaran sumber daya alam di negara-negara ASEAN yang bersumber dari atlas dan atau sumber lain yang relevan.
  - 4.1.12. Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dianalisis.
  - 4.1.13. Mendeskripsikan masalah akibat interaksi antarruang terhadap tingkat kemajuan bangsa-bangsa di ASEAN.
  - 4.1.14. Pengelompokan dampak positif dan negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa.
- Membuat bagan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pendidikan.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Fishbowl Discussion* peserta didik diharapkan mampu :

1. Siswa mampu mengidentifikasi Perubahan ruang dan interaksi Antarruang akibat faktor alam
2. Siswa mampu menganalisis pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang

3. Siswa mampu menganalisis pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi
4. Siswa mampu memahami Pengaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Perubahan ruang dan interaksi Antarruang akibat faktor alam
2. Pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang
3. Pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi
4. Pengaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.

#### F. Metode Pembelajaran : *Fishbowl Discussion*

#### G. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol dan penghapus
3. Sumber Belajar : Buku paket IPS kelas VIII

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Awal</b> (10 menit):	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.</li> <li>2. Guru memberikan apersepsi</li> <li>3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menjelaskan cara pelaksanaan metode pembelajaran <i>Fishbowl</i> dengan bahasa yang baik dan benar.</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b> (45 menit):	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pengantar pelajaran.</li> <li>2. Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.</li> <li>3. Guru mengatur kursi-kursi dengan format <i>fishbowl discussion</i>.</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mempersilahkan kelompok 2 untuk menempati tempat duduk lingkaran diskusi dan meminta kelompok 1 dan 3 menempati tempat-tempat duduk melingkar yang ada di lingkaran besar.</li> <li>5. Guru memberikan waktu 10 menit kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan beberapa pertanyaan yang sudah diajukan.</li> <li>6. Guru memberikan game quis berupa tabak kata kepada siswa agar suasana kelas tetap kondusif.</li> <li>7. Selanjutnya kelompok 3 menggantikan kelompok 2 yang berada di lingkaran dalam.</li> <li>8. Guru meminta beberapa komentar singkat tentang diskusi yang dilakukan oleh kelompok 2</li> <li>9. Guru mempersilahkan kelompok 3 untuk berdiskusi waktu yang diberikan 10 menit.</li> </ol>
<b>Kegiatan Akhir (15 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah didiskusikan.</li> <li>2. Guru memberikan soal latihan LKPD kepada siswa</li> <li>3. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama</li> </ol>

#### I. Penilaian (Asesmen) :

##### Penilaian Sikap

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	✓				4
2.	Keaktifan dalam kelompok	✓				4
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok		✓			3
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar	✓				4
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	✓				4
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain	✓				4

7.	Memberi gagasan yang cemerlang		✓			3
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas		✓			3
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam	✓				4
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran	✓				4
Skor Perolehan = 37						
Skor maksimal = 40						
Nilai Keaktifan = $\frac{37}{40} \times 4 = 3,7$						
Persentase Keaktifan = $\frac{37}{40} \times 100 = 92,5\%$						

Ya: Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak: Apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Peskroran

Jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$\text{Skor} \times 100 = \text{Skor}$

Skor tertinggi

Sangat baik (A) : 80-100

Baik (B) : 71-85

Cukup (C) : 56-75

Kurang (D) : <55

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Apa yang dimaksud dengan perubahan antar ruang dan interaksi antar ruang ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan ruang dan interaksi antar ruang akibat faktor alam?
3. Bagaimana perubahan ruang dapat mempengaruhi interaksi antar ruang ?
4. Faktor alam yang mempengaruhi perubahan ruang suatu wilayah adalah bencana alam yang dapat mengubah kondisi keruangan, apa saja bencana tersebut ?
5. Apa pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan teknologi terhadap perubahan ruang?
6. Apa saja yang mempengaruhi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi?
7. Apa saja pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi ?
8. Apa dampak negatif perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi ?
9. Apa pengaruh atau dampak dengan adanya konversi lahan pertanian menjadi lahan industri atau pemukiman?
10. Apa masalah yang timbul akibat konversi lahan pertanian menjadi pemukiman jelaskan?

Dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman yaitu produktivitas pangan akan menjadi berkurang atau menurun. Lahan pertanian yang menjadi lebih sempit karena alih fungsi menyebabkan hasil produksi pangan juga menurun, seperti makanan pokok, buah-buahan, sayur, dan lain-lain

#### Kunci Jawaban

1. Interaksi antar ruang adalah pergerakan orangn, barang, informasi, dari daerah asal menuju daerah tujuan. Sedangkan perubahan ruang merupakan perubahan mengakibatkan perubahannya suatu ruang yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu.
2. Faktor iklim, faktor geologi, dan faktor ketersediaan sumber daya alam.
3. Misalnya, wilayah asia yang 50% sudah beralih dari desa menjadi kota. Perubahan ruang tersebut mengakibatkan interaksi antar ruang, seperti berupa perpindahan orang dari kawasan desa ke wilayah kota, bahkan antar negara dan benua.

4. Antara lain letusan gunung berapi, gempa bumi, tanah longsor, banjir, badai dan angin topan, kemarau panjang, dan tsunami.
5. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan teknologi terhadap perubahan ruang terhadap berbagai aspek kehidupan manusia adalah memudahkan dalam berbagai aktivitas dan pekerjaan manusia.
6. Arus globalisasi, munculnya temuan dan teori baru, gaya hidup instan, kebijakan pemerintah, dan sumber daya manusia yang berkualitas
7. Interaksi antarruang dibidang ekonomi terjadi karena tidak semua kebutuhan bisa diproduksi didalam negeri. Negara yang memasuki kebutuhan mendapatkan keuntungan ekonomi dari barang dan jasa yang dipasoknya. Keuntungan tersebut menguntungkan negara, karena banyak tenaga kerja yang terlibat dan mendapatkan devisa.
8. Tumbuhnya sifat konsumtif dan boros, timbulnya ketergantungan terhadap barang dari daerah atau negara lain, dan timbulnya oersaingan produk dari dalam negeri.
9. Dampak konversi lahan sawah antara lain menurunkan produksi padi nasional, kerugian akibat investasi dana untuk mencetak sawah, membangun waduk dan sistem irigasi. Dampak lainnya adalah menurunnya kesempatan kerja dalam bidang pertanian dan degradasi lingkungan.
10. Dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman yaitu produktivitas pangan akan menjadi berkurang atau menurun. Lahan pertanian yang menjadi lebih sempit karena alih fungsi menyebabkan hasil produksi pangan juga menurun, seperti makanan pokok, buah-buahan, sayur, dan lain-lain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER Bondowoso, .....

**Mengetahui,**

**Guru Mata pelajaran IPS**

**Zainiyah, S.H**

**Praktikan**

**Nasifah**

## Lampiran 6

## LEMBAR VALIDASI

## Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Genap

Model Pembelajaran : *Fishbowl Discussion*

Validator : Zainiyah S.H

## A. Petunjuk Penilaian

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu
2. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
  - a) Skor 1 = Tidak baik
  - b) Skor 2 = kurang baik
  - c) Skor 3 = cukup baik
  - d) Skor 4 = baik
  - e) Skor 5 = sangat baik
3. Bila ada hal yang perlu direvisi, mohon menulis butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang disediakan pada naskah ini atau pada naskah RPP

## B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format RPP						
1	Format jelas sehingga memudahkan dalam penilaian				✓	
2	Kemenarikan			✓		
Isi RPP						
3	KI dan KD dirumuskan dengan jelas dan sesuai dengan materi				✓	

4	Tujuan pembelajaran dirumuskan sesuai dengan materi				✓	
5.	Metode pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.				✓	
6.	Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami				✓	
Bahasa dan tulisan						
7.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku				✓	
8.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	
9.	Tulisan mengikuti EYD				✓	

C. Komentar dan Saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Bondowoso, Sabtu 6 Mei 2024

Validator

J E M B E R

Zainiyah S.H

## Lampiran 7

## Tabulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

**ANALISA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas : VIII B  
 Hari/Tanggal :  
 Tahun Ajaran : 2023/2024  
 KKM : 75

No	Nama Siswa	Nomer soal dan skor tiap soal										Nilai	Ketuntasan		Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		Ya	Tidak	
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10				
1	Nur Habibah	0	10	10	5	0	5	10	10	10	10	70		✓	
2	Rina Fitriana.N	10	10	5	10	10	0	10	10	5	5	75	✓		
3	Naylatul Imamah	0	5	5	10	10	5	10	10	0	0	60		✓	
4	Balqis Anindya U	0	0	10	5	10	0	5	0	10	10	50		✓	
5	Pipin Indayani	0	0	0	5	5	10	5	10	5	10	55		✓	
6	Nur Ayu Fitriyatun	10	10	10	5	10	10	5	10	10	0	80	✓		
7	Sitti Sofiyah	10	5	10	10	10	10	10	10	10	0	75	✓		
8	Aflina Gefilia	10	10	10	0	10	5	10	5	10	10	80	✓		
9	Fella Husna A	5	10	10	5	5	5	5	10	10	10	75	✓		
10	Afisa Dwi M	5	5	10	10	10	10	5	10	10	10	85	✓		
11	Izzatun Millah	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	✓		
12	Amiha Eka O	10	5	5	10	0	5	0	10	10	10	65		✓	
13	Selfy Irma Y	10	10	10	5	10	10	10	10	5	10	90	✓		
14	Divya Yuliatin	10	5	5	10	0	0	5	10	10	10	65		✓	
15	Hurum Filham	0	0	10	5	5	10	10	5	5	10	60		✓	
16	Safinatul Jannah	10	10	10	10	5	10	10	5	0	10	80	✓		
17	Arikatur Rohmah	0	5	10	10	0	0	10	10	10	10	65		✓	
18															
19															
20															
JUMLAH												9	8		

## Tabulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

## ANALISA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII B

Hari/Tanggal :

Tahun Ajaran : 2023/2024

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nomer soal dan skor tiap soal										Nilai	Ketuntasan		Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		Ya	Tidak	
1	Nur Habibah	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80	✓		
2	Rina Fitriana.N	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80	✓		
3	Naylatul Imamah	10	10	0	0	10	0	10	10	0	10	60		✓	
4	Balqis Anindya U	0	10	0	0	10	10	0	10	10	10	60		✓	
5	Pipin Indayani	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	80	✓		
6	Nur Ayu Fitriyatun	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	✓		
7	Sitti Sofiyah	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	70		✓	
8	Aflina Gefilia	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	✓		
9	Fella Husna A	10	10	0	10	10	0	10	10	10	0	70		✓	
10	Afisa Dwi M	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90	✓		
11	Izzatun Millah	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	✓		
12	Amilia Eka O	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	70		✓	
13	Selfy Irma Y	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	✓		
14	Diva Yuliatin	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80	✓		
15	Hurum Filhiam	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	✓		
16	Safinatul Jannah	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	✓		
17	Arikatur-Rohmah	0	10	10	0	10	10	10	10	10	10	80	✓		
18															
19															
20															
JUMLAH												12	5		



## Tabulasi Hasil Belajar Siklus III

## ANALISA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS III

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII B

Hari/Tanggal :

Tahun Ajaran : 2023/2024

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nomer soal dan skor tiap soal										Nilai	Ketuntasan		Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		Ya	Tidak	
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10				
1	Nur Habibah	10	10	10	5	10	0	10	10	10	10	85	✓		
2	Rina Fitriana.N	10	10	0	10	10	0	10	10	5	5	70		✓	
3	Naylatul Imamah	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	90	✓		
4	Balqis Anindya U	0	10	10	10	10	10	0	10	10	10	80	✓		
5	Pipin Indayani	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	95	✓		
6	Nur Ayu Fitriyatun	10	10	10	5	10	10	5	10	10	0	80	✓		
7	Sitti Sofiyah	10	5	10	5	10	10	10	10	10	10	90	✓		
8	Aflina Gefilia	10	10	10	10	5	5	10	5	10	10	85	✓		
9	Fella Husna A	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10	95	✓		
10	Afisa Dwi M	10	10	10	0	10	10	5	10	10	10	85	✓		
11	Izzatun Millah	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	✓		
12	Amilia Eka O	10	10	5	10	0	5	0	10	10	10	70		✓	
13	Selfy Irma Y	10	10	10	5	10	10	10	10	5	10	90	✓		
14	Diva Yuliatin	10	10	0	10	10	10	5	10	10	10	85	✓		
15	Hurum Filhiam	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80	✓		
16	Safinatul Jannah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓		
17	Arikatur Rohmah	5	10	10	10	0	0	10	10	10	10	75	✓		
18															
19															
20															
JUMLAH												15	2		

## Lampiran 8

## Tabulasi Hasil Observasi Siklus I

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru		✓			3
2.	Keaktifan dalam kelompok		✓			3
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok			✓		2
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar		✓			3
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat			✓		2
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain			✓		2
7.	Memberi gagasan yang cemerlang			✓		2
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas			✓		2
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam		✓			3
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran			✓		2
Skor Perolehan = 24						
Skor maksimal = 40						
$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{24}{40} \times 4 = 2,4$						
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{24}{40} \times 100\% = 60\%$						

## Tabulasi Hasil Observasi Siklus II

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	✓				4
2.	Keaktifan dalam kelompok	✓				4
3.	Kemampuaan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok		✓			3
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar	✓				4
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat		✓			3
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain			✓		2
7.	Memberi gagasan yang cemerlang			✓		2
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas		✓			3
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam		✓			3
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran		✓			3
Skor Perolehan = 31						
Skor maksimal = 40						
$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{31}{40} \times 4 = 3,1$						
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{31}{40} \times 100\% = 77,5\%$						

## Tabulasi Hasil Observasi Siklus III

No	Aktivitas	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	✓				4
2.	Keaktifan dalam kelompok	✓				4
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok	✓				4
4.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok luar	✓				4
5.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	✓				4
6.	Dapat merespon dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan kelompok lain	✓				4
7.	Memberi gagasan yang cemerlang		✓			3
8.	Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argument mengenai materi yang sedang dibahas	✓				4
9.	Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok luar kepada kelompok dalam	✓				4
10.	Siswa tenang dan tidak gaduh dalam proses pembelajaran	✓				4
Skor Perolehan = 39						
Skor maksimal = 40						
$\text{Nilai Keaktifan} = \frac{39}{40} \times 4 = 3,9$						
$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{39}{40} \times 100\% = 97,5 \%$						

## Lampiran 9 : Jawaban Wawancara Pembelajaran Siswa

### Jawaban Wawancara Pembelajaran Siswa

Nama Siswa : Nur Habibah

Pewawancara : Nasifah

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran IPS menggunakan metode *fishbowl discussion*?

*Jawab : Pendapat saya itu seru karena dengan metode itu mudah memahami pembelajaran yang sudah dibahas*

2. Apakah ada perbedaan dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi dengan menggunakan metode ceramah pada pembelajaran sebelumnya?

*Jawab : kalau biasanya dengan ceramah itu pembelajarannya monoton jadi bosan sedangkan yang dipelajari kemarin dengan diskusi itu seru karna beda dari biasanya ada game-game nya juga*

3. Bagaimana pemahaman anda mengenai materi yang dipelajari dengan menggunakan metode *fishbowl discussion*?

*Jawab : karena saya senang saat mengikuti pembelajaran jadi lebih mudah memahami pembelajaran*

4. Bagaimana suasana kelas pada saat menggunakan metode diskusi?

*Jawab : sangat seru ya terutama karna ada gamenya itu jadi lebih menyenangkan*

5. Bagaimana kesan anda setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *fishbowl discussion*?

*Jawab : saya senang bisa belajar dengan metode yang digunakan kakak karna membuat saya lebih mudah memahami pembelajaran*

Nama Siswa : Nailatul Imamah

Pewawancara : Nasifah

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran IPS menggunakan metode *fishbowl discussion*?

*Jawab : pembelajaran yang kemarin seru sih karna kan biasanya jarang ada yang diskusi, bahkan seringnya ngga boleh diskusi. Kemarin dengan metode fishbowl discussion ini jadinya asyik bisa bagi tugas dan kita juga belajar buat bekerjasama*

2. Apakah ada perbedaan dalam pembelajaran menggunakan metode *fishbowl discussion* dengan menggunakan metode ceramah pada pembelajaran sebelumnya?

*Jawab : kalau biasanya sih cuma dipaparkan materi secara ringkas terus langsung disuruh ngerjain LKS sih jadinya agak boring, kalau kayak kemarin bisa diskusi dapet worksheet juga yang ngga berpacu dengan LKS itu aku lebih suka sih*

3. Bagaimana pemahaman anda mengenai materi yang dipelajari dengan menggunakan metode *fishbowl discussion*?

*Jawab : sebenarnya kalau yang kemarin lebih paham sih karna kalau biasanya cuma dijelaskan abis itu disuruh ngerjain, sedangkan kemarin kita disuruh baca jadi benar-benar dipahami bukan sekedar mendengar langsung ngerjain soal jadi lebih ngerti yang dengan diskusi.*

4. Bagaimana suasana kelas pada saat menggunakan metode *fishbowl discussion*?

*Jawab : saat diskusi sunyi sih karna kan memang dibatasi waktu jadi kita benar-benar serius dong semuanya dikasih tugas masing-masing waktunya terbatas jadi ngga ada yang bisa ngobrol*

5. Bagaimana kesan anda setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *fishbowl discussion*?

*Jawab : aku sendiri senang, karna anak-anak bisa lebih disiplin sih karna biasanya kan susah diatur nah kalau benar-benar dibatasin pakai waktu gitu suka sih, jadi okelah.*

## Lampiran 10

## Pembelajaran siklus 1

Pembelajaran siklus I dengan metode *fishbowl discussion*

Pembelajaran siklus II dengan metode *fishbowl discussion*



Pembelajaran siklus III dengan metode *fishbowl discussion*







Foto bersama kelas VIII B MTs Al Hidayah



## BIODATA PENULIS



### A. Data Diri

Nama : Nasifah  
NIM : 20110190014  
TTL : Bondowoso, 28 April 2001  
Alamat : Desa pelalangan, kec. Wonosari, kab. Bondowoso  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
No. HP : 085648648963  
Email : nasifah752@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

TK : Al Marzuqi Bondowoso  
MI : MI Raudlatul Ulum Bondowoso  
MTs : Al Hidayah Bondowoso  
MA : Al Hidayah Bondowoso